



# LAPORAN TAHUNAN

## POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG



**TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

### DIREKTUR POLITEKNIK KP SORONG

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nyasehingga laporan tahunan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan akhir ini mengupas secara sistematis seluruh rangkaian pelaksanaan program dan kegiatan institusional pada ranah umum, akademik, ketarunaan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kegiatan asosiatif lainnya.

Selama tahun kedua pandemi COVID-19, masyarakat, pemerintah dan semua sektor pembangunan termasuk sektor Pendidikan merasakan dampak besar selama ini. Namunpun demikian, Politeknik KP Sorong terus berupaya untuk beradaptasi dan memaksimalkan pelaksanaan program dan kegiatan Pendidikan sesuai dengan tupoksi dan ketersediaan anggaran yang terbatas pasca beberapa kali refocusing.

Pada ranah umum, Politeknik KP Sorong telah menyelesaikan pembangunan pagar keliling kampus, perbaikan jalan aspal dan kegiatan renovasi lainnya. Penerimaan taruna baru 2021 sejumlah 153 orang dengan komposisi 50% anak pelaku utama perikanan.

Pada ranah akademik, pembelajaran berlangsung secara daring. Secara umum, PKL bagi taruna perdana berjalan dengan baik dimana PKL II (integrasi) akan diintegrasikan dengan PKL Akhir (Inovasi) waktunya mengingat beberapa daerah masih menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat. Seiring dengan membaiknya penanganan pandemi COVID-19, taruna akan masuk kembali ke asrama pada awal Januari 2022.

Pada ranah penelitian, Politeknik KP Sorong membiayai 4 Topik penelitian, 5 topik inovasi untuk ketiga program studi (TPI, MP dan TBP). Selain itu, dosen mengembangkan jejaring kerjasama penelitian dan pengkajian spesifik lainnya, baik lokal (Forum DIKTISORAYA), nasional (program penelitian Ikan belanak) dan international (Manta rays).

## POLITEKNIK KP SORONG

---

Pada ranah pengabdian masyarakat, Politeknik KP Sorong menyelenggarakan 6 kegiatan pengabdian masyarakat dan satu Desa Inovasi di Pulau Raam, Kota Sorong, serta pengembangan kapasitas nelayan di pulau terluar Indonesia (Kepulauan Ayau) dan penyelenggaraan seri pelatihan livelihood, kesadaran lingkungan dan konservasi di wilayah Sorong Raya yang dilihat secara kolaboratif dengan Conservation International Indonesia. Semoga penanganan pandemik semakin terus membaik, agar aktifitas tridharma kembali normal.

MUHAMAD ALI ULAT

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Tahunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2021 disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tridharma selama tahun 2021 dalam rangka mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong (Politeknik KP Sorong) sebagai salah satu pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengemban visi untuk “Menjadi Politeknik Unggulan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bidang Kelautan dan Perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”. Visi ini memiliki nilai penting dan strategis bagi Politeknik KP Sorong, karena secara langsung menjadi pedoman bagi Politeknik KP Sorong dalam keberhasilan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Politeknik KP Sorong saat ini bertransformasi menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang IPTEK kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan/kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

Sepanjang Tahun 2021, pelaksanaan program Tridharma, telah memberikan dampak positif bagi masyarakat kelautan dan perikanan khususnya peserta didik. Beberapa capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) antara lain IKU 1 kegiatan kapasitas dan kompetensi SDM KP yakni lulusan yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan sebesar 77.66% sedangkan IKU 2 lulusan yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan sebanyak 8 orang.

Capaian IKU 3 terselenggaranya pendidikan vokasi yakni lulusan yang bersertifikat kompetensi 94 orang dan IKU 4 peserta didik vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten sebanyak 371 orang. Kaitan dengan IKU 5 anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik mencapai target 55% yakni 58 pelaku utama dari 153 total keseluruhan peserta didik.

Selain itu pada capaian IKU 6 peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 17 orang dari target 14 orang di Tahun 2021.

Kaitan dengan IKU 7 sarana dan prasarana Pendidikan KP yang terstandar mencapai target yakni 1 unit berupa jalan dan jembatan serta pagar kampus.

Selanjutnya IKU 8 Penelitian tercapai 100%, yakni kegiatan penelitian 1 paket yang terdiri dari 1 penelitian pada Prodi Teknik Penangkapan Ikan; 2 penelitian pada Prodi Mekanisasi dan 1 penelitian pada Prodi Teknik Budidaya Perikanan dengan keluaran 4 laporan penelitian dan artikel penelitian yang publish pada Jurnal Nasional Terindeks dan Jurnal Internasional Bereputasi. IKU 9 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencapai target yakni terselenggaranya Desa Inovasi di Pulau Raam; PkM di Kepulauan Ayau serta PkM Prodi Teknik Budidaya Perikanan di Kelurahan Sawagumu dengan keluaran meningkatnya pengetahuan dan keterampilan serta kesejahteraan masyarakat pesisir.

IKU Tata Kelola Pemerintahan yang meliputi IKU 10 yakni kerjasama telah melampaui target 1 dokumen. Sepanjang tahun 2021, Politeknik KP Sorong telah menjalin sebanyak 15 kerjasama di bidang Tridharma Pendidikan dengan mitra diantaranya yaitu Pemda Aru, UMM, UNIPA, UNDIP, dan UNHAS. Politeknik KP Sorong melakukan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan 10 Perguruan Tinggi Wilayah Sorong Raya. Hal ini sekaligus menandai terbentuknya Forum Pendidikan Tinggi di Wilayah Sorong Raya (DIKTISORAYA). Selain itu Politeknik KP Sorong menyelenggarakan pelatihan livelihood yang merupakan bagian dari proyek *Climate Initiative-Peat and Mangrove Ecosystem (IKI-PME)* bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lahan gambut dan hutan mangrove pada 7 kampung yang tersebar di Kota Sorong, Kabupaten Sorong dan Kabupaten Sorong Selatan dengan 21 pelatihan dan total masyarakat yang dilatih sebanyak 540 orang.

IKU 11 nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai) yakni 84.46 (memuaskan). Kaitan dengan IKU 12 yakni batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Sorong 0,00% atau  $\leq 1\%$ . Berikutnya IKU 13 Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks) sebesar 67,53% dan IKU 14 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong tercapai 97.45%.

Pada IKU 15 yakni unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar tercapai 97,08%, dan capaian IKU 16 kaitan

## POLITEKNIK KP SORONG

---

dengan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong sebesar 100%. Untuk IKU 17 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Sorong yakni 71,31% dan IKU 18 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Sorong yakni 52,52%, serta IKU terakhir dari sistem tata kelola pemerintahan yakni IKU 19 Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Sorong KP sebesar 91%.

Selanjutnya, dengan memperhatikan capaian IKU secara keseluruhan sepanjang tahun 2021, maka kebijakan program Tridharma tahun 2022 yang akan dilaksanakan mengacu kepada rencana kerja yang telah disusun dan arahan dari Badan Riset SDM KP. Ke depan dalam rangka upaya peningkatan peserta didik dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan, Politeknik KP Sorong terus berupaya melaksanakan dan menciptakan kegiatan-kegiatan unggulan yang berdampak langsung kepada masyarakat pesisir dan kelautan dengan terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai stakeholder dan membuka ruang dalam implementasi 'kampus merdeka-merdeka belajar'.

Selain itu Politeknik KP Sorong terus berbenah diri melakukan perbaikan melalui Kebijakan Tata Kelola Pemerintahan yang baik yang dilakukan di seluruh unit dan instalasi.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	1
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	1
<b>DAFTAR ISI</b>	6
<b>PENDAHULUAN</b>	22
1.1 Gambaran umum Politeknik KP Sorong	22
1.2 Struktur organisasi	22
1.3 Tugas pokok dan fungsi	22
1.4 Visi, Misi, dan Tujuan	22
1.4.1 VISI	22
1.4.2 MISI	22
1.4.3 TUJUAN	22
1.5 Rencana Kinerja Output	22
1.6 Maksud dan Tujuan	22
1.6.1. Maksud	22
1.6.2. Tujuan	22
<b>Pelaksanaan Kegiatan</b>	23
2.1 Realisasi Anggaran Satuan Kerja	23
2.1.1 Alokasi Anggaran	23
2.1.2 Revisi Anggaran	23
2.1.3 Realisasi Anggaran	25
2.1.4 Estimasi dan Realisasi PNBPNBP	26
2.1.5 Sumber Daya Manusia	27
2.1.6 Sarana dan Prasarana	32
2.2 Ranah kegiatan Prioritas	34
2.2.1 Tata Kelola	34
2.2.2 Infrastruktur	39
2.2.3 Pengelolaan SDM	40
Rekrutmen pegawai	40
Pengambilan sumpah / janji pegawai negeri sipil	41

Pendidikan dan pelatihan PNS	41
Tugas Belajar	42
Tanda Kehormatan	43
Izin/Cuti	44
Kenaikan Pangkat dan Jabatan	45
Penyesuaian Inpassing	46
Pemindahan Mutasi / Alih Tugas	46
Pensiun	47
2.2.4 Rekognisi dan penghargaan pegawai	48
2.3 Ranah tridharma perguruan tinggi	50
2.3.1 Akademik	50
2.3.1.1 Program studi Teknik Penangkapan ikan	50
2.3.1.2 Program studi Mekanisasi Perikanan	54
2.3.1.3 Program studi Teknik Budidaya Perikanan	57
2.3.2 Penelitian	60
2.3.3 Pengabdian masyarakat	60
2.3.4 Kerjasama	68
2.3.5 Inovasi	69
2.3.6 Program Teaching factory	70
2.3.6.1 TEFA Penangkapan ikan	70
2.3.6.2 TEFA Mekanisasi Perikanan	71
2.3.6.3 TEFA Budidaya Perikanan	73
2.3.7 Kompetensi dan sertifikasi	75
2.4 Ranah Ketrunaan dan alumni	79
2.4.1 Taruna Baru	79
a. Sosialisasi Penerimaan	79
2.4.2 Kegiatan Pembinaan Karakter	81
2.4.3 Kegiatan Bimbingan karir dan alumni	87
2.4.4 Kegiatan Kewirausahaan taruna	88
2.4.5 Wisuda 2021	93
<b>PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>95</b>
3.1 Ranah umum	95
3.2 Ranah tridharma perguruan tinggi	95
3.2.1 Pendidikan	95
3.2.2 Penelitian	96

3.2.3 Pengabdian kepada Masyarakat	96
3.3 Ranah Ketarunaan dan alumni	96
<b>PENUTUP</b>	97
<b>LAMPIRAN</b>	98

**Daftar Tabel**

<i>Tabel</i>	<i>hal</i>
1. Alokasi Anggaran DIPA Politeknik KP Sorong Tahun 2021 .....	24
2. Revisi DIPA Politeknik KP Sorong Tahun 2021 .....	25
3. Realisasi Belanja Anggaran DIPA Politeknik KP Sorong Tahun . 2021 .....	26
4. Target Penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	27
5. Jumlah Pegawai Politeknik KP Sorong berdasarkan Pangkat..... dan Golongan .....	28
6. Jumlah Pendidik berdasarkan jabatan Fungsional Tahun 2021.....	29
7. Jumlah Pendidik berdasarkan Program Studi Tahun 2021.....	29
8. Jumlah pegawai Politeknik KP Sorong berdasarkan Jenis .....	30
Kelamin.....	
9. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2021 .....	31
10. Jumlah Tenaga Kontrak/ Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Tahun 2021 .....	32
11. Jumlah Kenaikan Gaji Berkala berdasarkan TMT kepangkatan..	33
12. Aset Politeknik KP Sorong tahun 2021 .....	34
13. Pemeliharaan sarana dan prasarana Politeknik KP Sorong tahun 2021 .....	41
14. Formasi pegawai CPNS Politeknik KP Sorong Tahun 2021 .....	42
15. Sumpah/janji PNS tahun 2021 di Politeknik KP Sorong. ....	42
16. Diklat PNS tahun 2021.....	43
17. Jumlah Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar Tahun 2021	44
18. Jumlah Pegawai yang melaksanakan Izin Belajar Tahun 2021....	44
19. Jumlah pegawai yang menerima penghargaan Satya Lencana tahun 2021 .....	45
20. Jumlah dan Jenis cuti Pegawai Poltek Sorong tahun 2021.....	45
21. Jumlah pegawai berdasarkan kenaikan pangkat dan Jabatan .....	46
22. Penyesuaian Inpassing Jabatan jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional.....	47
23. Jumlah mutasi pegawai Politeknik KP Sorong Tahun 2021 .....	47
24. Jumlah Pegawai Politeknik KP Sorong yang pensiun di Tahun 2021 .....	48
25. Lokasi dan Tema Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.....	66
26. Jadwal Pelaksanaan TEFA TPI .....	72

## Daftar Gambar

<i>Gambar</i>	<i>hal</i>
1. Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong tahun 2020 .....	16
2. Webinar Antikorupsi.....	36
3. Benchmarking ke Kantor Percontohan Zona Integritas.....	37
4. Workhop intenal yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan	38
5. Pemaparan Unit pengendali gratifikasi.....	39
6. Monitoring dan Evaluasi oleh Inspektorat Jenderal 1 KKP.....	40
7. Acara penyerahan SK Purna Bhakti Pegawai a.n Sudirman S.Pi.,M.Si	48
8. Training On Fisheries Management Practices-Application of Bioeconomic Approach to Shrimp Fishery.....	49
9. Rangkaian kegiatan Politek KP Sorong dalam rangka HUT KKP ke 22.....	49
10. Awardee Sobat Bumi (SoBi) Pertamina Foundation-Politeknik KP Sorong 27/11/2021.....	50
11. Bpk. Dr. Ismail, S.Pi., M.Sc sebagai Narasumber tentang Peraturan perundang-undangan menyangkut kerusakan terumbu karang...	51
12. Perkuliahan Daring menggunakan aplikasi Zoom.....	52
13. praktikum matakuliah bahan dan alat penangkapan ikan oleh taruna tingkat 2 .....	53
14. Praktek Layar di kapal Airaha oleh taruna tingkat 3 TPI dan MP	53
15. Website koordinasi praktek kerja lapang prodi TPI, MP, TBP ...	54
16. Taruna TPI melaksanakan praktek kerja lapang di PT. Perinus dan PT. Intimas Surya .....	54
17. Media pembelajaran perkuliahan daring.....	56
18. Praktik Taruna Prodi Mekanisasi Perikanan.....	56
19. Praktik Kerja Lapang I di KM. Airaha 02 .....	57
20. Seminar Hasil PPKMP melalui daring .....	57
21. Kunjungan Industri di PT. Perikanan Nusantara .....	58
22. Kegiatan perkuliahan daring via zoom meeting .....	59
23. Praktik luring MK Teknik Produksi Pakan Alami.....	59
24. Foto bersama kepala kampung Pulau Raam saat pelaksanaan PPKMP .....	60
25. Kegiatan PKL 1 Taruna/i prodi TBP .....	60
26. Monitoring kualitas air yang dilakukan oleh taruni tingkat.....	61
27. Teknik Penyuntikan Hormon Ovaprime pada kegiatan pelatihan pembenihan ikan secara buatan .....	67
28. Pemberian beberapa bahan dan alat ukur kualitas air dalam pembenihan ikan.....	68
29. Pemberian Materi Keselamatan di Laut.....	68

30. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Pulau Terluar.....	69
31. Proses penandatanganan MoU dan PKS Forum DIKTISORAYA	69
32. Lokakarya inovasi “One Lecturer, One Innovation.....	70
33. TEFA penangkapan ikan tuna menggunakan handline tuna di rumpon .....	71
34. Proses Pembuatan Longboat Fiberglass.....	74
35. Panen udang vaname merupakan salah satu siklus kegiatan pada tefa pembesaran udang vaname.. .....	75
36. Pemberian pakan pada pembesaran ikan nila ... .....	75
37. Pelaksanaan Ujian ANKAPIN dan ATKAPIN I. ....	76
38. Sambutan Kepala Pusat Pendidikan KP Dr. Bambang Suprakto, A.Pi, S.Pi., MT sekaligus membuka pelatihan sertifikasi CBIB.....	77
39. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi MPM.....	78
40. Pelatihan underwater welding.....	79
41. Sertifikasi Open Water Scuba Diving.....	79
42. Sosialisasi penerimaan taruna baru tahun 2021 .....	80
43 Jumlah Animo calon taruna.. .....	81
44. Kuota Penerimaan.....	82
45. Apel pagi dan Sore untuk pengecekan kehadiran Taruna/i. ....	84
46. Kegiatan Makan taruna/i.....	85
47. Sit up Taruna dan Taruni.....	85
48. Kegiatan Peraturan baris berbaris.....	86
49. Kegiatan ekstrakurikuler bela diri.....	87
50. Kegiatan Ibadah (muslim dan Nasrani).. .....	87
51. Kegiatan bimbingan karier yang dilaksanakan secara daring.....	88
52. Kegiatan Webinar Wirausaha secara daring.....	90
53. Via zoom taruna/I diberi motivasi dengan menonton film bisnis..	90
54. Sosialisasi Kegiatan Kewirausahaan Taruna.. .....	91
55. Prentasi Ide Bisnis oleh Taruna..92	
56. Penilaian Ide Bisnis Oleh Juri Internal dan Eksternal.. .....	93
57. Presentasi Proposal Bisnis dan Prototype via daring.....	94
58. Sidang Senat Terbuka Politeknik KP Sorong dalam ragka wisuda daring nasional.....	95

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Politeknik KP Sorong

Politeknik KP Sorong mulai berdiri pada tanggal 01 Mei 2001 dengan nama Akademi Perikanan Sorong (APSOR). Dasar Pendirian Akademi Perikanan Sorong adalah KEPMEN-KP Nomor: KP.26.J/MEN/2001 tanggal 01 Mei 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Perikanan Sorong. Selanjutnya KEPMEN tersebut diperbaharui dengan KEPMEN KP Nomor: 56 dan PERMEN KP Nomor PER.45/MEN/2011 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan Nomor : KEP. 56/MEN/2002. Peresmian pendirian APSOR dilaksanakan di Kampus APSOR oleh Sekretaris Jenderal DKP, Dr. Sapta Nirwandar. Sejak tahun 2001 hingga sekarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menerapkan pola asrama (*Boarding School*). Kebutuhan hidup taruna/i selama masa studi, seluruhnya ditanggung oleh negara (KKP). Pada tahun 2001-2002, APSOR hanya mengelola dua program studi (Diploma III), yaitu: Program Studi Teknologi Penangkapan Ikan (TPI) dan Program Studi Mesin dan Peralatan Perikanan (MPP). Pada tahun 2003, atas permintaan Dinas Perikanan Provinsi Papua, didirikan Program Studi Teknologi Aquacultur (TQ).

Atas gagasan Kepala Badan SDM-KP, Bapak Prof. Syarif Widjaja, Ph.D., Frina pada tahun 2010 menginginkan seluruh akademi di Lingkungan KKP hendaknya diubah dari pendidikan diploma professional menjadi pendidikan diploma vokasi, yaitu dari akademi menjadi politeknik. Upaya ini diawali dengan dikirimkannya surat dari BPSDMKP ke Direktur Akademi Perikanan lingkup KKP tanggal 1 Desember 2010 perihal perubahan status Akademi menjadi Politeknik. Dilanjutkan dengan Surat Kepala BPSDMKP kepada Dirjen Dikti Kemendiknas tanggal 30 September 2011 perihal Usulan Perubahan Akademi Perikanan menjadi Politeknik Kelautan dan Perikanan serta Penambahan Program Studi Baru.

Pada tahun 2013 sistem pembelajaran dengan pendekatan industri mulai diterapkan, dimana taruna melakukan praktikum seperti dalam suasana *factory of skill* bidang perikanan tangkap, mekanisasi dan akuakultur. Campus juga menyelenggarakan program kewirausahaan untuk

semua program studi, dengan tujuan menumbuhkan semangat wirausaha mandiri dan menjadi bekal bagi taruna saat menjadi alumni.

Dalam mendukung kegiatan/capaian pembelajaran Politeknik KP Sorong sampai dengan saat ini (tahun 2021), didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 88 Orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) 73 orang dan tenaga kontrak 15 orang serta fasilitas pendukung seperti Armada kapal latih, AIRAHA 02, yang didesain pembentukan skill of fishing technology dan riset terapan perikanan tangkap. Fishing Navigation Simulator, Workshop Electric Simulator, Refrigeration Simulator, menjadi wadah praktikum dan penelitian Fishing gears, yang merupakan centre inovasi desain alat tangkap modern di Papua Hatchery dan Keramba Apung, yang fokus mengembangkan dan kultivasi ikan air laut, Tambak Modern plastik (khusus kultivasi udang vaname, *Litopenaeus vannamei*)

Pada tahun 2020 sampai dengan 2021 Pandemi COVID-19 telah melumpuhkan aktivitas masyarakat dan memberikan dampak yang cukup berat di berbagai sektor di berbagai belahan dunia. Strategi pemerintah untuk mengendalikan pandemi melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Bagi Politeknik KP Sorong merupakan suatu hambatan yang sangat serius dimana tahun 2021 dana Politeknik KP Sorong mengalami pemotongan atau *refocusing* sebesar Rp. 4.411.200.000,- dari pagu awal Rp. 29.160.622.000,- untuk penanggulangan penyebarannya dan kegiatan pembelajaran pada tahun 2020 s/d 2021 tidak maksimal akibat pandemi tersebut, dimana pada tahun 2020 sampai dengan 2021 ada sebagian rencana kegiatan yang harus ditiadakan karena dananya direfocusing untuk penanganan penyebaran covid-19 antara lain belanja modal berupa Dermaga, Lab Terpadu serta jalan dan jembatan, kemudian dipelaksanaan pendidikan tidak optimal karena kondisi layanan internet di Papua dan Papua Barat belum menjangkau seluruh pelosok.

### **1.2 Struktur organisasi**

Organisasi Politeknik KP Sorong secara yuridis telah ditetapkan berdasarkan PERMEN-KP RI Nomor : 34/PERMEN-KP/2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik

Kelautan dan Perikanan Sorong berdasarkan Permen tersebut perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di Bidang Kelautan dan Perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Riset dan SDM-KP.

Organisasi Politeknik KP Sorong terdiri dari Direktur dan Pembantu Direktur, Dewan Penyantun, Senat, Satuan Penjaminan Mutu, Satuan Pengawas Internal Sub Bagian Akademik dan Ketarunaan, Sub Bagian Umum, Program Studi, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), Pusat Pembinaan karakter, dan Unit Penunjang, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Pembinaan organisasi Politeknik KP Sorong terdiri dari pembinaan teknis akademik, dan pembinaan teknis operasional dan administratif. Pembinaan teknis akademik dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan. Jadi ada dua aspek yang dibina oleh kedua kementerian tersebut, yaitu aspek akademik, dan aspek teknis operasional/administratif.

Dalam melaksanakan aspek teknis akademik, Politeknik KP Sorong berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Produk-produk yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Sorong adalah :

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) (Permenristekdikti No : 62/2016);
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal/Akreditasi (Permenristekdikti No : 62/2016);
- c. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No : 50/2018);
- d. Sister Dikti (Permenristekdikti No : 61/2016);
- e. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti No : 61/2016);
- f. Standar Sarana/Prasarana Pembelajaran.

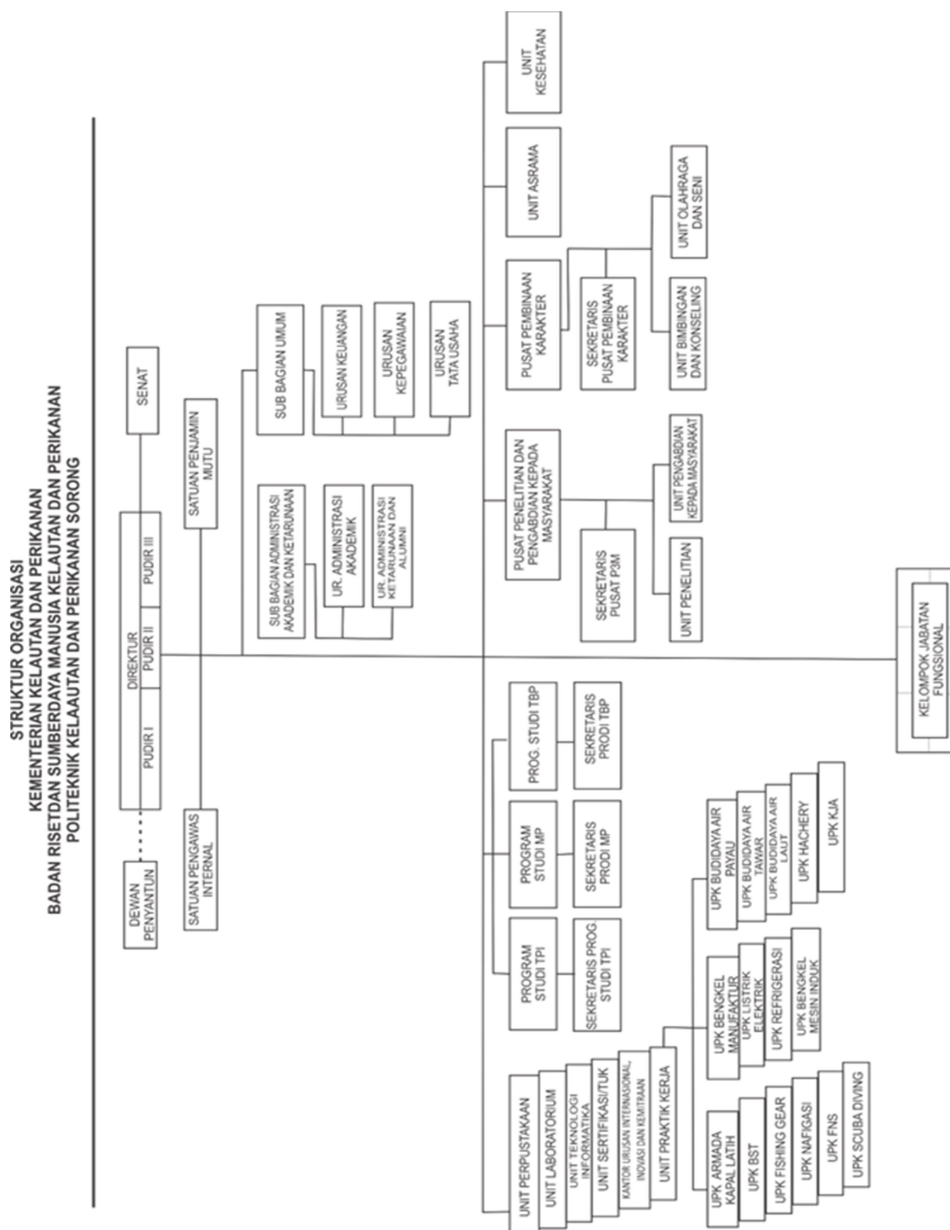
Aspek akademik yang berasal dari Kementerian Ristekdikti saat ini sedang berjalan dengan baik. Sedangkan pembinaan aspek operasional dan

administratif yang dilakukan oleh Badan Riset SDM-KP terhadap Politeknik KP Sorong meliputi :

1. Administrasi Penyelenggaraan Tridharma PT;
2. Sistem Pengawasan Instansi Pemerintah; dan Manajemen Risiko;
3. Sistem Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
4. Perencanaan dan Sistem Penganggaran penyelenggaraan organisasi;
5. Sistem Pembinaan Sistem Kepegawaian;

Untuk melaksanakan aspek-aspek tersebut di atas, maka perlu dilakukan strukturisasi organisasi. Struktur Organisasi merupakan susunan berbagai komponen atau unit dalam sebuah organisasi, dan di dalamnya terdapat pembagian kerja dan fungsi atau kegiatan-kegiatan. Fungsi Struktur Organisasi adalah pernyataan : (a) Kejelasan tanggung jawab; (b) Kejelasan kedudukan, dan (c) Kejelasan uraian tugas.

Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong tahun 2020, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik KP Sorong tahun 2020

Pada Gambar 1 tampak unit-unit yang membentuk suatu Team Kerja di bawah kendali dan koordinasi unsur pimpinan. Tampak juga bagian administrasi, baik bersifat administrasi umum maupun administrasi ketarunaan yang memberi dukungan dalam penyelenggaraan kegiatan oleh unit-unit tersebut. Unit-unit di dalam struktur ini dapat dibagi atas lima kategori, yaitu : unit-unit penyelenggara kegiatan pembelajaran terhadap taruna, unit-unit penyelenggara kegiatan-kegiatan riset/pengabdian, unit-unit

penyelenggara penjaminan mutu, dan unit-unit penyelenggara kesejahteraan taruna, serta unit penyelenggara urusan internasional dan inovasi. Selanjutnya terdapat kelompok Jabatan Fungsional, yaitu Dosen dan Teknisi.

Di antara unit-unit di atas, ada dua unit yang tergolong baru dibandingkan unit-unit lain, yaitu satuan Penjaminan Mutu, dan Kantor Urusan Internasional Inovasi dan Kemitraan (KUNIRAN). Keberadaan dua unit baru ini merupakan pemenuhan tuntutan Yuridis dan pemenuhan tuntutan era globalisasi. Artinya, secara yuridis, unit yang mengurus masalah penjaminan mutu adalah tuntutan dari PERMENRISTEKDIKTI No : 62/2016. Begitu juga keberadaan KUNIRAN adalah tuntutan dari undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 52, ayat 1-4), dan PERMEN Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 14/2014.

Keberadaan dua unit baru ini memiliki nilai kepentingan yang tinggi, karena mendorong unit-unit lain untuk meningkatkan mutu/kinerjanya, baik mutu aktivitas mampu mutu produknya.

### **1.3 Tugas pokok dan fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kelautan Dan Perikanan maka Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut : Politeknik Kelautan dan Perikanan berada di bawah dan bertanggung jawab secara teknis kepada kepala pusat yang membidangi pendidikan kelautan dan perikanan dan secara administratif kepada sekretaris badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan; Pembinaan Politeknik KP Sorong secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang pendidikan tinggi serta pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh Menteri.

Berdasarkan PP 91/PERMEN-KP/2020 Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kelautan dan

perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong menyelenggarakan fungsi sebagai :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan;
- b. penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
- d. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- f. pengembangan sistem penjaminan mutu;
- g. pelaksanaan pembinaan karakter;
- h. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
- j. pelaksanaan pengawasan internal;
- k. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan
- l. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, dan kerumahtanggaan.

### **1.4 Visi, Misi, dan Tujuan**

Visi merupakan cita-cita atau dambaan organisasi untuk dimiliki atau diperoleh di masa mendatang. Visi itu haruslah berkorelasi dengan induk organisasi, agar diperoleh suatu garis kesinambungan dan harmonisasi perwujudannya. Induk organisasi Politeknik KP Sorong secara berjenjang adalah KKP, dan BRSDM-KP.

#### **1.4.1 VISI**

Visi Politeknik KP Sorong didasarkan pada visi BRSDM-KP (2020-2024), yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”.

Visi Politeknik KP Sorong adalah mendukung visi BRSDM-KP, yaitu : “Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”.

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

### 1.4.2 MISI

Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrumen untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik KP Sorong,

Berdasarkan Visi di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- (1) Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;
- (2) Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- (3) Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- (4) Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);

- (5) Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- (6) Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- (7) Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
- (8) Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

### 1.4.3 TUJUAN

Tujuan organisasi dapat dibedakan atas tujuan umum, dan tujuan spesifik. Tujuan umum merupakan penjabaran dari visi organisasi. Sedangkan tujuan spesifik adalah suatu pernyataan yang bersifat kuantitatif guna mengukur keberhasilan pencapaian tujuan umum.

Berdasarkan visi tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan umum Politeknik KP Sorong (2020-2024), yakni : “Ingin menjadi politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma di Kawasan Indonesia Timur”.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka perlu dirumuskan tujuan spesifik atau tujuan Strategik, dimana tujuan Strategik ini dijabarkan dari misi. Dengan tujuan Strategik ini, maka upaya pencapaian tujuan umum/visi dapat menjadi sesuatu yang terarah dan operasional. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan Strategik Politeknik KP Sorong yang ingin dicapai selama 2020-2024 adalah :

- (1) Menghasilkan SDM-KP yang kompeten dan berkarakter baik pada level D-III;

- (2) Menghasilkan produk riset terapan/murni untuk pengembangan iptek yang inovatif, serta untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan secara berkelanjutan;
- (3) Meningkatkan produktivitas pelaku utama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pedesaan/pesisir kelautan dan perikanan;
- (4) Mewujudkan pengembangan organisasi Politeknik KP Sorong melalui pendirian program D-IV dan Pasca Sarjana Sains Terapan;
- (5) Meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain (nasional/ internasional), guna memperkuat program riset, pendidikan, pelatihan, dan penjaminan mutu;
- (6) Membangun prasarana, dan mengadakan sarana pendidikan/perkantoran yang sesuai dengan standar, guna mendukung pengembangan organisasi/ pendidikan Politeknik KP Sorong;
- (7) Mewujudkan pembinaan berkarakter terhadap Taruna, agar menjadi Taruna yang inovatif, produktif, dan religius;
- (8) Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel melalui : pencapaian nilai A pada akreditasi institusi, dihasilkannya standar prasarana pendidikan / perkantoran, bertambahnya tenaga dosen/kependidikan, diterimanya anak pelaku utama sebagai Taruna, terkelolanya anggaran secara efisien, terlaksananya sertifikasi kompetensi Taruna/tenaga pendidik/kependidikan, terbentuknya kelompok wirausaha, PNBPN yang disetor ke kas negara, dan sertifikasi lahan.

### 1.5 Rencana Kinerja Output

Pengukuran Kinerja Kegiatan adalah proses penilaian secara sistematis dan berkesinambungan atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Politeknik KP Sorong. Dalam melaksanakan pengukuran kinerja kegiatan, maka harus ada ukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang disebut indikator kinerja kegiatan. Di antara indikator-indikator kinerja tersebut terdapat indikator kinerja yang merupakan ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi yang disebut Indikator Kinerja output, pada tahun 2021

ini Politeknik KP Sorong membuat rencana kinerja output dalam mencapai visi, misi dan sasaran strategis. Rencana kinerja output tersebut terdiri dari :

1. Kelompok Masyarakat Yang Mendapatkan Penerapan Ilmu Pengetahuan Atau Teknologi Pendidikan Tinggi (1 kelompok)
2. Prasarana Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (1 Unit)
3. Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten (371 orang taruna/i)
4. Penelitian dan Pengembangan Produk (1 Produk)
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
  - a. Layanan Perkantoran Pendidikan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)
  - b. Layanan Umum Pendidikan Kelautan dan Perikanan (1 layanan)

## 1.6 Maksud dan Tujuan

### 1.6.1. Maksud

Maksud dari pembuatan laporan tahun 2021 ini adalah untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja kegiatan dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditentukan dalam penetapan/perjanjian kinerja antara Kepala UPT (direktur Politeknik KP Sorong) dengan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

### 1.6.2. Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan tahun 2021 ini adalah sebagai berikut :

1. untuk memberikan acuan dan landasan serta arah bagi perencanaan dan pelaksanaan tugas dan Fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong pada tahun 2021.
2. Merupakan pedoman dan arahan yang sistematis dalam perwujudan visi dari Politeknik KP Sorong;
3. Untuk mengetahui pencapaian kinerja yang ditetapkan selama tahun 2021

## II. Pelaksanaan Kegiatan

### 2.1 Realisasi Anggaran Satuan Kerja

#### 2.1.1 Alokasi Anggaran

Pagu Anggaran/alokasi anggaran adalah alokasi anggaran yang ditetapkan untuk mendanai belanja pemerintah pusat dan/atau pembiayaan anggaran dalam APBN. Pagu Anggaran Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Tahun 2021 (**Tabel 1**). Dari tabel 1 terlihat bahwa alokasi anggaran Politeknik KP Sorong adalah sebesar Rp. 24,749,422,000 (*dua puluh empat milyar tujuh ratus empat puluh sembilan juta empat ratus dua puluh dua ribu Rupiah*).

**Tabel 1.** Alokasi Anggaran DIPA Politeknik KP Sorong Tahun 2021

Kegiatan	Jenis Belanja			Jumlah
	51 Belanja Pegawai	52 Belanja Barang	53 Belanja Modal	
2376 Pendidikan Kelautan dan Perikanan	-	4,759,224,000	5,165,701,000	9,924,925,000
2378 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	11,109,379,000	3,715,118,000		14,824,497,000
<b>Jumlah</b>	<b>11,109,379,000</b>	<b>8,474,342,000</b>	<b>5,165,701,000</b>	<b>24,749,422,000</b>

#### 2.1.2 Revisi Anggaran

Politeknik KP Sorong pada tahun 2021 melakukan revisi anggaran sebanyak 6 kali revisi dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Revisi DIPA Politeknik KP Sorong Tahun 2021

Nama Satker	Revisi	Tanggal	Pagu (Rp)
Pagu Awal	0	13 Nov 2020	29.160.622.000
Revisi ke-01	1	17 Feb 2021	29.108.752.000
Revisi ke-02	2	06 Apr 2021	29.108.752.000
Revisi ke-03	3	25 Jul 2021	24.136.262.000
Revisi ke-04	4	16 Agu 2021	23.521.072.000
Revisi ke-05	5	26 Okt 2021	24.749.422.000
Revisi ke-06	6	25 Nov 2021	24.749.422.000

Revisi ke 1 merupakan tindak lanjut surat Menteri Keuangan Nomor S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 hal refocusing dan Relokasi Belanja Kementerian Lembaga TA 2021 dan menindaklanjuti surat sekretaris BRSDM Nomor B.294/BRSDM 1/RC 420/I/2021 tanggal 19 Januari 2021 hal Refocusing dan Relokasi Anggaran BRSDM Tahun 2021. Pagu penghematan sebesar 51.870.000 berasal dari kajian pendidikan tinggi.

Revisi ke 2 merupakan revisi anggaran dalam hal pagu tetap. Revisi dilakukan sebagai upaya penanganan pandemi covid 19 melalui pelaksanaan proses pembelajaran di masa pandemic covid-19. Sisa kontrak bahan makan dilakukan optimalisasi untuk test covid-19 dan paket internet pembelajaran daring.

Revisi ke 3 merupakan tindak lanjut surat Menteri Keuangan Nomor S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 hal Penghematan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Penghematan dilakukan pada alokasi tunjangan kinerja THR, Tunjangan kinerja gaji ke-13, dan belanja modal. Pagu direvisi sebesar Rp. 4.972.490.000.

Revisi ke 4 didasari pada surat Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor B.1302/BRSDM.4/TU.210/VI/2021 dalam rangka pengalokasian anggaran akibat dampak bencana badai siklon tropis seroja, bersamaan dengan tindak lanjut Surat Menteri Keuangan Nomor S-625/MK.02/2021 tanggal 20 Juli 2021 hal Refocusing dan realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 Tahap IV. Refocusing dilakukan terhadap

sisa anggaran belanja barang operasional, barang non operasional, dan belanja modal yang belum terserap. Politeknik KP Sorong memperoleh penghematan sebesar Rp. 615.190.000.

Revisi ke 5 dilakukan untuk penyelesaian pagu belanja pegawai minus. Hasil revisi diperoleh tambahan anggaran untuk penyelesaian pagu minus sebesar Rp.1.228.350.000.

Revisi ke 6 dilakukan sebagai optimalisasi belanja operasional dalam program dukungan manajemen yang sama kewenangan Kanwil DJPB. optimalisasi anggaran dilakukan untuk kegiatan pengembalian batas tanah, pemeliharaan peralatan operasional, pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

### 2.1.3 Realisasi Anggaran

Untuk tahun 2021 Politeknik KP Sorong mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.24.723.022,00 (Dua puluh empat milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta dua puluh dua ribu rupiah) terdiri atas ;

- Belanja 51 ( Belanja Pegawai) Rp. 11.109.379.000,00;
- Belanja 52 (Belanja Barang) Rp. 8.447.942.000,00; dan
- Belanja 53 (Belanja Modal) Rp. 5.165.701.000,00

Dari total keseluruhan anggaran DIPA Politeknik KP Sorong yakni Rp.24.723.022,00 (Dua puluh empat milyar tujuh ratus dua puluh tiga juta dua puluh dua ribu rupiah) target pembelajaran sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 24.083.535.633 tersisa anggaran Rp. 639.486.367 atau realisasi belanja 97,41% dari total anggaran tahun 2021

**Tabel 3.** Realisasi Belanja Anggaran DIPA Politeknik KP Sorong Tahun 2021

<i>Jenis belanja</i>	<i>Pagu</i>	<i>Realisasi s.d Hari Ini</i>	<i>Rencana Realisasi s.d 31 Des 2021</i>	<i>Sisa</i>	<i>PERSENTASE</i>
51 Total	11.109.379.000	10.697.456.678	10.697.456.678	411.922.322	96,29%
52 Total	8.447.942.000	7.037.380.437	8.277.670.085	170.271.915	97,98%
53 Total	5.165.701.000	4.622.310.050	5.108.408.870	57.292.130	98,89%
<b>Grand Total</b>	<b>24.723.022.000</b>	<b>22.357.147.165</b>	<b>24.083.535.633</b>	<b>639.486.367</b>	<b>97,41%</b>

## 2.1.4 Estimasi dan Realisasi PNB

Pada tahun 2021 target PNB tidak tercapai, hal ini disebabkan beberapa unit penghasil PNB tidak berjalan maksimal disebabkan pembatasan aktivitas masyarakat berupa PSPB dan PPKM akibat imbas dari wabah Covid - 19. Untuk penerimaan PNB untuk tahun depan diharapkan meningkat sejalan dengan menurunnya tingkat penyebaran wabah covid-19.

Estimasi dan realisasi PNB tahun 2021 tertera pada **Tabel 4**.

**Tabel 4.** Target Penerimaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNB)  
Tahun 2021

Akun	Uraian	Estimasi	Realisasi
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		68.987.000
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	187.500.000	130.094.000
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.300.000	3.239.000
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	13.000.000	1.302.000
425411	Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	35.000.000	19.975.000
425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	36.200.000	29.015.000
<b>Jumlah</b>		<b>275.000.000</b>	<b>183.625.862</b>

Untuk akun 425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya dengan penerimaan sebesar Rp 68.987.000,- merupakan hasil samping dari teaching factory pembesaran udang vaname yang mana pada saat penyeterannya sudah berpedoman pada PP 85 tahun 2021, sementara akun 425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya dengan penerimaan sebesar Rp 130.094.000,- masih mempergunakan pedoman PP 75 tahun 2015.

## 2.1.5 Sumber Daya Manusia

### - Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

Jumlah keseluruhan pegawai Politeknik KP Sorong pada tahun 2021 sebanyak 73 orang yang terdiri dari 65 orang PNS dan 8 orang CPNS (formasi tahun 2019), berdasarkan golongan jumlah pegawai golongan IV sebanyak 9 orang; golongan III sebanyak 57 orang dan golongan II sebanyak 7 orang. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin jumlah pegawai laki-laki sebanyak 63 orang dan 10 orang berjenis kelamin perempuan (**Tabel 5**).

**Tabel 5.** Jumlah Pegawai Politeknik KP Sorong berdasarkan Pangkat dan Golongan

Menurut Golongan				Menurut jenjang pendidikan						Menurut Jenis Kelamin	
IV	III	II	I	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	Laki - laki	Perempuan
9	57	7	-	4	29	23	5	5	7	63	10

### - Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan jenjang Pendidikan Pegawai Politeknik KP Sorong terdiri dari jenjang Pendidikan doctoral ( $S_3$ ) sebanyak 4 orang; Jenjang pendidikan magister ( $S_2$ ) 29 orang; Jenjang Pendidikan Sarjana ( $S_1$ ) 23 orang; diploma IV ( $D-4$ ) 5 Orang; jenjang Diploma III ( $D-3$ ) 5 orang; SLTA dan sederajat 7 Orang (**Tabel 5**)

### - Tenaga Pendidik

Tenaga Pendidik (Dosen) di Politeknik KP Sorong pada tahun 2021 berjumlah 30 Orang. Berdasarkan kualifikasi jabatan fungsional jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 9 orang, Lektor 10 orang dan asisten ahli sebanyak 11 orang. Sampai dengan saat ini (tahun 2021) politeknik KP Sorong belum memiliki SDM dengan jenjang jabatan fungsional Guru Besar. Dari 30 orang tenaga Pendidik 19 orang sudah

memiliki Sertifikat Pendidik atau sertifikat Dosen, sedangkan 11 orang tenaga dosen belum memiliki sertifikat tersebut (**Tabel 6**).

**Tabel 6.** Jumlah Pendidik berdasarkan jabatan Fungsional Tahun 2021

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Guru Besar	-	-	-	
2.	Lektor Kepala	7	2	9	Serdos
3.	Lektor	9	1	10	Serdos
4.	Asisten Ahli	8	3	11	Belum Serdos
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>6</b>	<b>30</b>	

### - Tenaga Pendidik Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan Program Studi jumlah tenaga pendidik (Dosen) Program Studi Teknik Penangkapan Ikan sebanyak 11 orang, Dosen dengan jabatan Fungsional Lektor Kepala sebanyak 6 orang, Lektor 3 orang dan Asisten Ahli 2 orang (di akhir tahun 2021 ada dua orang dosen Lektor Kepala yang Purna Bhakti); jumlah Dosen Program Studi Mekanisasi Perikanan (MP) sebanyak 10 Orang yang terdiri dari 3 orang Lektor Kepala, 2 Orang Lektor dan 5 orang Asisten Ahli. Sedangkan untuk Program Studi Teknik Budidaya Perikanan (TBP) berjumlah 6 Orang yang terdiri dari 1 orang Lektor Kepala, 3 Orang Lektor dan 2 orang Asisten Ahli. (Tabel 7)

**Tabel 7.** Jumlah Pendidik berdasarkan Program Studi Tahun 2021

No	Jenjang Jabatan Fungsional	Program Studi			Jumlah
		TPI	MP	TBP	
1	Guru Besar	-	-	-	-
2	Lektor Kepala	6	3	1	10
3	Lektor	3	2	4	9
4	Asisten Ahli	2	5	4	11
<b>Total</b>					<b>30</b>

## - Tenaga Kependidikan / Fungsional Umum

Pada Tabel 8. Terlihat bahwa tenaga kependidikan / fungsional umum adalah berjumlah 29 org yang disebarakan di bagian administrasi maupun pengelola laboratorium/unit instalasi dengan sebaran sbb :

- 1) Keuangan 3 org
- 2) Kepegawaian 1 org
- 3) Tata Usaha 7 org
- 4) Akademik 1 org
- 5) Awak Kapal 7 org
- 6) Pengelola laboratorium/Teknisi Laboratorium 10 org

**Tabel 8.** Jumlah pegawai Politeknik KP Sorong berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Perempuan	
1	Administrasi	12	-	12
2	Awak Kapal	7	-	7
3	Pengelola Laboratorium/Teknisi Laboratorium	8	2	10
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>2</b>	<b>29</b>

## - Jabatan Fungsional Tertentu

Jabatan Fungsional tertentu adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang pegawai negeri sipil dalam suatu organisasi yang pelaksanaan tugasnya didasarkan atas keahlian dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri yang kenaikan pangkatnya didasarkan pada angka kredit. Di Politeknik KP Sorong sampai dengan tahun 2021 ada 14 (empat belas) orang, secara rinci disajikan pada **Tabel 9.**

**Tabel 9.** Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu Tahun 2021

No	Jenjang Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Perempuan	
1	Pustakawan Muda	1	-	1
2	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	-	1
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	-	1	1
4	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Ahli Pertama	2	-	2
5	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda	1	-	1
6	Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Pertama	1	-	1
7	Analisis Kepegawaian Ahli Pertama	1	-	1
8	Arsiparis Ahli Pertama	-	1	1
9	Statistisi Ahli Pertama	1	-	1
10	Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)	2	-	2
11	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	-	1
12	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>2</b>	<b>14</b>

Pada tabel Jabatan Fungsional Tertentu jumlah jabatan fungsional tertentu berjumlah 14 orang sebagai berikut :

- 1) Fungsional Pustakawan berjumlah 1 orang (1 Laki-laki)
- 2) Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN berjumlah 2 org (1 Laki-laki dan 1 Perempuan)
- 3) Fungsional Pengelola PB/J 2 org (2 Laki-laki)
- 4) Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran berjumlah 2 org (2 Laki-laki)
- 5) Fungsional Kepegawaian berjumlah 1 orang (1 Laki-laki)
- 6) Fungsional Arsiparis berjumlah 1 orang (1 Perempuan)

- 7) Fungsional Statistisi berjumlah 1 orang (1 Laki-laki)
- 8) Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan berjumlah 2 org (2 Laki-laki)
- 9) Pranata Keuangan APBN berjumlah 2 org (2 Laki-laki)

- **Tenaga Kontrak / Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)**

Pada table 10 terlihat bahwa tenaga kontrak / PPNPN berjumlah 15 orang pegawai sebagai berikut :

- 1) Satpam berjumlah 4 org (4 Laki-laki)
- 2) Supir berjumlah 2 (2 Laki-laki)
- 3) Tata Boga berjumlah 4 org (2 Laki-laki dan 2 Perempuan)
- 4) Pramur Kebersihan berjumlah 2 org (2 Laki-laki)
- 5). Pengelola surat berjumlah 1 orang (1 Perempuan)
- 6). Pengelola Rumah Tangga berjumlah 1 orang (1 Laki-laki)
- 7). Pengelola Asrama berjumlah 1 org (1 Laki-laki)

Tabel 10. Jumlah Tenaga Kontrak/ Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Tahun 2021

No	Jenjang Tugas/Jabatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Perempuan	
1.	Satpam	4	-	4
2.	Supir	2	-	2
3.	Tata Boga	2	2	4
4.	Pramur Kebersihan	2	-	2
5.	Pengelola Surat	-	1	1
6.	Pengelola Rumah Tangga	1	-	1
7.	Pengelola Asrama	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>3</b>	<b>15</b>

## - Kenaikan Berkala/KGB

Untuk Kenaikan Gaji Berkala pegawai pada tahun 2021 di Politeknik KP Sorong berdasarkan tabel 11. Dapat dijelaskan sebagai berikut : Pada periode bulan Januari 2021 sebanyak 17 orang; bulan Februari 2021 sebanyak 6 orang; bulan April 2021 sebanyak 12 orang; bulan Juni 2021 sebanyak 2 orang; bulan November sebanyak 2 orang; dan Bulan Desember sebanyak 7 orang

Sehingga total keseluruhan pegawai yang mendapat kenaikan gaji berkala berjumlah 36 orang.

Tabel 11. Jumlah Kenaikan Gaji Berkala berdasarkan TMT kepangkatan

Bulanan												Jumlah Orang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
17	6	-	2	-	2	-				2	7	36

### 2.1.6 Sarana dan Prasarana

Politeknik KP Sorong berdiri diatas lahan seluas 22.836 M2, Atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Dengan status Hak Guna Pakai. Laporan Barang Milik Negara Satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong TA. 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang dikelola oleh entitas pelaporan Satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong termasuk di dalamnya terdapat laporan persediaan, aset tetap, aset tetap lainnya, aset tak berwujud, aset lain lain. Laporan Barang Milik Negara ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi Barang Milik Negara pada Kementerian Negara/Lembaga. Laporan Barang Milik Negara Satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong disusun berdasarkan penggabungan data/laporan persediaan dan barang milik negara.

Tabel 12. Aset Politeknik KP Sorong tahun 2021

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	942.900,00
117131	Bahan Baku	365.200,00
131111	Tanah	27,638,100,000
132111	Peralatan dan Mesin	37,706,813,408
133111	Gedung dan Bangunan	72,596,566,617
134111	Jalan dan Jembatan	136,915,000
134112	Irigasi	517,283,000
134113	Jaringan	497,324,000
135121	Aset Tetap Lainnya	793,332,743
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	4,389,187,016
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(34,837,283,522)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(6,696,505,906)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(127,966,664)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(99,110,576)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(82,320,504)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(353,805,000)
162151	Software	168,305,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	785,635,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(610,805,690)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(168,305,000)
<b>J U M L A H</b>		<b>102,254,667,022</b>

- Pengadaan Sarana dan Prasarana Tahun 2021

1. PEMBANGUNAN PAGAR KAMPUS dengan nilai 2.541.976.900 ( dua milyar lima ratus empat puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus rupiah)
2. RENOVASI JALAN DAN JEMBATAN dengan nilai 2.414.552.200 (Dua milyar empat ratus empat belas juta lima ratus lima puluh dua ribu dua ratus rupiah)
3. PERENCANAAN RENOVASI LABORATORIUM TERPADU dengan nilai 179.740.000 (seratus tujuh puluh sembilan tujuh ratus empat puluh ribu rupiah)

## 2.2 Ranah kegiatan Prioritas

### 2.2.1 Tata Kelola

Eksistensi Perguruan tinggi tidak terlepas dari tata kelola yang berkualitas. Selayaknya Perguruan Tinggi, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong ikut menerapkan Good University Governance (GUG). Begitu juga sebagai unit pelaksana teknis, Politeknik KP Sorong menerapkan Good Governance dengan menyampaikan hasil kerja secara transparan dan akuntabel. Politeknik KP Sorong secara bertahap ingin mewujudkan Perguruan Tinggi yang mentransformasi manajemen perubahan, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Program kerja yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 dalam meningkatkan tata Kelola diantaranya adalah :

#### 1. Pelaksanaan Webinar Antikorupsi

Upaya penciptaan tata Kelola yang baik dilakukan oleh Politeknik KP Sorong dengan memberikan pemahaman tentang antikorupsi. Webinar diselenggarakan pada tanggal 05 Februari 2021 melalui zoom meeting. Narasumber pada webinar tersebut adalah Muhammad Indra Furqon, Penyuluh Antikorupsi Utama Komisi Pemberantasan Korupsi dengan materi Gratifikasi bukan budaya kami, Gandjar Laksamana Bonaparte, Pakar Hukum Pidana Universitas Indonesia dengan materi Menumbuhkan Sembilan nilai antikorupsi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Moderator Muhammad Ali Ulat.



Gambar 2. Webinar Antikorupsi

## 2. Benchmarking ke Kantor Percontohan Zona Integritas Kanwil DJBC Khusus Papua

Peningkatan tata Kelola dilakukan dengan memperkaya wawasan personil yang ditunjuk dan menduduki area pengawasan non akademik maupun unit pengendali gratifikasi. Peningkatan wawasan ini dilakukan melalui kegiatan benchmarking ke kantor Kanwil DJBC Khusus Papua yang membuka layanan klinik WBK dan merupakan percontohan Zona Integritas. Kegiatan berlangsung pada tanggal 25 Agustus 2021. Narasumber dari DJBC memberikan beberapa *keypoint* dalam pembangunan zona integritas.



**Gambar 3. Benchmarking ke Kantor Percontohan Zona Integritas**

### **3. Workshop Satuan Pengawas Internal**

Pengawasan internal non akademik dengan fungsinya sebagai assurance (review, evaluasi, audit, dan pemantauan), consulting (assistensi, konsultasi, fasilitasi, dan pelatihan) dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi ( proses tata Kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal ) di Politeknik KP Sorong. Penguatan SPI dilakukan melalui workhop intenal yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan. Kegiatan berlangsung pada tanggal 13 Desember 2021 dengan Narasumber Muhammad Rizal, Dosen Universitas Negeri Medan, sekaligus Praktisi audit internal.



Gambar 4. Workshop internal yang diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan

#### 4. Pemaparan Unit Pengendali Gratifikasi

Birokrasi yang bersih, transparan dan akuntabel merupakan kunci dalam mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik. Unit pengendali gratifikasi merupakan unit kerja yang dibentuk dalam penerapan pengendalian gratifikasi. Permen KP No. 12 Tahun 2021 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan KKP menjadi dasar untuk menjalankan fungsi UPG di Politeknik KP Sorong. Kegiatan pemaparan laporan kegiatan tahun 2021 dan rencana aksi 2022 dilaksanakan di Ruang Rapat Airaha pada tanggal 7 Desember 2021. Pemaparan disampaikan oleh Dra. Hj. Endang Gunaisah, M.Si, Dr. Handayani, M.Si, dan Hendra Poltak, SE.,M.S.A dihadapan Direktur Politeknik KP Sorong. pelaksanaan kegiatan merupakan bentuk komitmen manajemen terhadap penerapan komitmen anti gratifikasi.



Gambar 5. Pemaparan Unit pengendali gratifikasi

### 5. Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan

Kebijakan perbaikan tata Kelola ditindaklanjuti dengan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan. Tindak lanjut rekomendasi ini bertujuan untuk memberikan bukti penyelesaian atas sisa temuan yang sudah ditindaklanjuti untuk memperoleh hasil tuntas. Tahun 2021 ini telah banyak dilakukan penuntasan tindak lanjut atas temuan-temuan audit yang telah diberikan rekomendasi. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong mencapai 100 %. Status tuntas memberikan bukti komitmen manajemen dalam menciptakan tata Kelola yang baik.



Gambar 6. Monitoring dan Evaluasi oleh Inspektorat Jenderal 1 KKP (A. Meeting Pra Money; B. Money pekerjaan Pagar; C. Money Pekerjaan Pos jaga; D. Money Pekerjaan Jalan dan Jembatan

Selain itu, Politeknik KP Sorong melaksanakan pelaksanaan anggaran dan pelaporan anggaran secara tepat waktu dan memenuhi akuntabilitas kinerjanya.

## 2.2.2 Infrastruktur

### - Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pada tahun 2021 Politeknik KP mengalokasikan penganggaran untuk pemeliharaan sarana prasarana Pendidikan sebagaimana tertera pada **Tabel 13**.

Tabel 13. Pemeliharaan sarana dan prasarana Politeknik KP Sorong tahun 2021

No	Pemeliharaan Gedung	Pagu
1	Kantor Ketarunaan	57.150.000
2	Perpustakaan	75.343.000
3	Asrama Layang	159.745.000
4	Pos Jaga	10.350.000
5	Fishing Gear	58.943.000
6	Ruang Jurusan	44.693.000
7	Ruang Display	21.150.000
8	Instalasi Budidaya Air Tawar	53.100.000
9	Kantor PPPM	58.500.000
10	Rumah Ibadah	60.300.000
11	Kantor	314.076.000
12	Instalasi Mesin Pendingin	50.140.000
13	Bengkel Latih	191.660.000
14	Gedung Dosen	73.353.000

### 2.2.3 Pengelolaan SDM

#### a. Rekrutmen pegawai

Tahun 2021 Politeknik KP Sorong mendapat tambahan CPNS sebanyak 8 orang dengan rincian 6 orang Calon dosen dan 2 orang Fungsional Laboratorium Pendidikan. 6 orang Calon dosen mengisi program studi Mekanisasi Perikanan sebanyak 3 orang, untuk program studi Teknik Penangkapan Ikan 1 orang dan Program studi Teknik Budidaya Perikanan 2 orang. Untuk FLP 2 orang mengisi formasi kebutuhan FLP prodi Mekanisasi Perikanan.

Tabel 14. Formasi pegawai CPNS Politeknik KP Sorong Tahun 2021

NO	Formasi	Jumlah Orang
1	Pendidik	6
2	Jabatan Fungsional Tertentu	2
3	Jabatan Fungsional Umum	-
	Jumlah	8

### b. Pengambilan sumpah / janji pegawai negeri sipil

Setiap calon Pegawai Negeri Sipil segera setelah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil wajib mengangkat Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil menurut agama/kepercayaannya kepada Tuhan Yang Mahaesa, sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundangan yang berlaku. Tahun 2021 Politeknik KP Sorong melakukan sumpah/janji PNS yang terdiri dari 3 PNS dan 4 jabatan Fungsional. Pengambilan Sumpah Jabatan tersebut dilaksanakan oleh Sekertaris BRSDM maupun oleh Direktur Politeknik KP Sorong

Tabel 15. Sumpah/janji PNS tahun 2021 di Politeknik KP Sorong

NO	Sumpah / janji	Jumlah Orang
1	PNS	3
2	Jabatan Fungsional	4
	Jumlah	7

### c. Pendidikan dan pelatihan PNS

Pendidikan dan pelatihan PNS adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan Pegawai Negeri Sipil. Yang bertujuan Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi. Pendidikan dan Pelatihan PNS pada Tahun 2021 ditampilkan Pada Tabel 16

Tabel 16. Diklat PNS tahun 2021

NO	Diklat	Jumlah Orang
1	Diklat Struktural	-
2	Diklat Fungsional	
	Diklat PPK	1
	Diklat PPSPM	1
3	Seminar	
	Jumlah	

#### d. Tugas Belajar

Jumlah pegawai Politeknik KP Sorong yang melaksanakan tugas belajar sampai dengan Desember 2021 berjumlah 6 orang (**Tabel 17**) dengan rincian sebagai berikut :

1. Jumlah pendidik yang melaksanakan tugas belajar Doktor S3 berjumlah 4 orang (Dosen Prodi TPI 2 org, Dosen Prodi MP 1 org dan Dosen TBP 1 org)
2. Jumlah tenaga kependidikan yang melaksanakan tugas belajar Magister S2 berjumlah 2 org

#### e. Izin Belajar

PNS yang akan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan biaya sendiri harus memperoleh **izin belajar** dari Pejabat Pembina kepegawaian setingkat eselon-2. Pada tabel izin belajar jumlah pegawai yang melaksanakan izin belajar sampai dengan Desember 2021 berjumlah 2 orang dengan rincian sebagai berikut: Jumlah tenaga kependidikan yang melaksanakan izin belajar Magister S2 berjumlah 2 org (bidang Pengelola Laboratorium 1 org dan Administrasi Keuangan 1 org), sedangkan untuk tenaga pendidik tidak ada yang melaksanakan Izin Belajar

Tabel 17. Jumlah Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar Tahun 2021

No	Bidang Pekerjaan /Kegiatan yang membutuhkan Tugas Belajar	Jenis Keterampilan, Kemampuan, dan Kualifikasi Pendidikan Yang dibutuhkan	Jenjang Pendidikan			Jumlah
			S1	S2	S3	
1	Dosen	Teknik Penangkapan Ikan	-	-	2	2
2	Dosen	Mekanisasi Perikanan			1	1
3	Dosen	Teknik Budidaya Perikanan			1	1
4	Pengelola Laboratorium	Teknik Penangkapan Ikan	-	1	-	1
5	Pengelola Laboratorium	Mekanisasi Perikanan		1		1
<b>Jumlah</b>			-	<b>2</b>	-	<b>6</b>

Tabel 18. Jumlah Pegawai yang melaksanakan Izin Belajar Tahun 2021

No	Bidang Pekerjaan /Kegiatan yang membutuhkan Tugas Belajar	Jenis Keterampilan, Kemampuan, dan Kualifikasi Pendidikan Yang dibutuhkan	Jenjang Pendidikan			Jumlah
			S1	S2	S3	
1	Pengelola Laboratorium	Teknik Budidaya Perikanan	-	1	-	1
2	Keuangan	MSDP	-	1	-	1
<b>Jumlah</b>						<b>2</b>

**f. Tanda Kehormatan**

Tanda Kehormatan Satya Lencana Karya Satya bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), dianugerahkan kepada Pegawai Negeri Sipil, sebagai penghargaan yang dalam melaksanakan tugasnya telah menunjukkan kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran, dan kedisiplinan serta telah bekerja terus menerus sekurang-kurangnya 10 tahun, 20 tahun, dan 30 tahun. Pada tahun 2021 ini ada 2 orang PNS yang mendapat penganugerahan Satya Lancana X tahun dan XXX tahun

Tabel 19. Jumlah pegawai yang menerima penghargaan Satya Lencana tahun 2021

NO	Tanda Kehormatan / Penghargaan	Jumlah Orang
1	Satya Lancana X tahun	1
2	Satya Lancana XX tahun	-
3	Satya Lancana XXX tahun	1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

g. Izin/Cuti

Pengaturan cuti bagi pegawai negeri sipil diatur dalam ketentuan Pasal 309 – 341 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Jumlah dan jenis cuti PNS Politeknik KP Sorong Pada tahun 2021 disajikan pada Tabel 20

Tabel 20. Jumlah dan Jenis cuti Pegawai Poltek Sorong tahun 2021

NO	Jenis Cuti	Bulan												Jumlah Orang	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Cuti Tahunan			1		5	4								<b>10</b>
2	Cuti Besar														-
3	Cuti Sakit														-
4	Cuti Bersalin														-
5	Cuti Karena Alasan Penting					1			4	5		3	3	<b>13</b>	
6	Cuti Diluar Tanggungan Negara														-
7	Izin					2	1					2		<b>5</b>	
<b>Jumlah</b>						<b>3</b>	<b>1</b>		<b>4</b>	<b>5</b>		<b>5</b>	<b>3</b>	<b>28</b>	

h. Kenaikan Pangkat dan Jabatan

Tabel 21. Jumlah pegawai berdasarkan kenaikan pangkat dan Jabatan

No	Periode Usulan	Jenjang Tugas/Jabatan	Jenis Kenaikan Jabatan		Jenis Kenaikan Pangkat		Jumlah
			Eselon III/Direktur	Fungsional	Reguler	Fungsional	
<b>I</b>	<b>Periode I 2021</b>						
<b>1</b>		<b>Pendidik</b>					
		Lektor Kepala	1	1	-		2
		Lektor	-	-	-	1	1
		Asisten Ahli	-	3	-		3
<b>2</b>		<b>Fungsional Tertentu</b>					
		Pengelola PB/J	-	-		2	2
<b>3</b>		Fungsional Umum	-	-	2	-	-2
<b>Jumlah</b>			<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>10</b>
<b>II</b>	<b>Periode II 2021</b>						
<b>1</b>		<b>Pendidik</b>					
		Lektor Kepala	-	-	-	1	1
		Lektor	-	-	-	-	-
		Asisten Ahli	-	1	-	-	1
<b>2</b>		<b>Fungsional Tertentu</b>					
<b>3</b>		Fungsional Umum	-	-	3	-	3
<b>Jumlah</b>			<b>-</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

**i. Penyesuaian Inpassing**

Tabel 22. Penyesuaian Inpassing Jabatan jabatan Struktural ke Jabatan Fungsional

No	Jabatan Sebelum Inpassing	Jabatan Sesudah Inpassing	Jumlah
1	Penyusun Laporan Keuangan	Pranata Keuangan APBN Mahir	1
2	Bendahara Penerima	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
<b>Jumlah</b>			<b>2</b>

**j. Pemindehan Mutasi / Alih Tugas Mutasi (Masuk / Keluar)**

Tabel 23. Jumlah mutasi pegawai Politeknik KP Sorong Tahun 2021

No	Jenjang Tugas	Jabatan	Jenis Mutasi		Jumlah
			Masuk	Keluar	
1	Pendidik	Lektor Kepala	-	1	1
		Lektor	-	2	2
		Asisten Ahli	1		1
2	Tenaga Kependidikan	-	-	-	
<b>Jumlah</b>			<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Pada table 23 mutasi jumlah pegawai yang dimutasikan keluar 3 org dan mutasi masuk 1 org dengan rincian sbb : 1). Mutasi keluar tenaga pendidik jabatan Lektor Kepala pada Prodi TBP ke Poltek AUP Jakarta berjumlah 1 org; 2). Mutasi keluar tenaga pendidik jabatan lektor pada Program studi TBP ke Poltek KP Karawang 1 org; 3). Mutasi keluar tenaga pendidik jabatan Lektor pada Prodi MP ke Poltek KP Dumai 1 org; 4).

Mutasi masuk tenaga pendidik jabatan Asisten Ahli Prodi MP dari Poltek KP Dumai

## k. Pensiun

Tabel 24. Jumlah Pegawai Politeknik KP Sorong yang pensiun di Tahun 2021

No	Jenjang Tugas/Jabatan	Jenis Pensiun	Usia / TMT Pensiun	Jumlah
1	Dosen / Lektor Kepala	Batas Usia Pensiun	65 tahun / 1 November 2021	1
<b>Jumlah</b>				<b>1</b>

Pada table 24. pensiun jumlah pegawai pensiun berjumlah 1 orang pada jenjang jabatan dosen Lektor Kepala Program Studi TPI dengan usia pensiun 65 tahun terhitung mulai terbit 1 November 2021



Gambar 7. Acara penyerahan SK Purna Bhakti Pegawai a.n Sudirman S.Pi.,M.Si

Penyerahan SK. Purna Bhakti a.n. Bapak Sudirman, M.Si oleh Direktur Politeknik KP Sorong dan pemberian cinderamata kepada ibu Sudirman oleh Ketua Dharma Wanita Persatuan Politeknik KP Sorong, Ibu Hartini, S.Kep.

Penyerahan Surat Keputusan Purna Bakti kepada Bapak Sudirman, M.Si oleh Direktur Politeknik KP Sorong serta pemberian cinderamata kepada Ibu Sudirman oleh ketua Dharma Wanita Persatuan Politeknik KP Sorong, Ibu Hartini, S.Kes

## 2.2.4 Rekognisi dan penghargaan pegawai

- Diundang sebagai narasumber/moderator pada seminar



Gambar 8. *Training On Fisheries Management Practices-Application of Bioeconomic Approach to Shrimp Fishery.*

Bpk. Abu Darda Razak dan Bpk. Vicky Katili Mengikuti Kegiatan Training On Fisheries Management Practices-Application of Bioeconomic Approach to Shrimp Fishery. dari tanggal 24-26 November 2021. di Bali.



Gambar 9. Rangkaian kegiatan Politek KP Sorong dalam rangka HUT KKP ke 22 (A. Penanaman Pohon Mangrove; B. Pembersihan Sampah bawah Laut; C. Donor Darah; D. Pelepasan Ketam Kenari) tanggal 24 s.d. 26 Okt 2021

Dalam rangka memperingati Dirgayahu ke-22 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Politeknik KP Sorong turut mengambil bagian dalam menyukseskan kegiatan HUT KPP diantaranya adalah 1) Penanaman pohon mangrove di fasilitas wanamina Politeknik KP Sorong turut hadir dalam

kegiatan ini para penyuluh dari kota Sorong, Taruna/I, ibu-ibu Dharma wanita dan pegawai Politeknik KP Sorong; 2) Pembersihan sampah bawah laut yang dilaksanakan di pantai Politeknik KP Sorong, kegiatan ini dilaksanakan bersama para penyelam dari ADS Internasional Politeknik KP Sorong; 3) Pelaksanaan donor darah dimana pegawai dan taruna/I Politeknik KP Sorong ikut berpartisipasi kegiatan donor darah yang dilaksanakan di satker Loka PSPL Sorong dan Karantina Ikan KKP dalam rangka HUT KKP ke 22; dan 4) Pelepasan kea lam liar Ketam Kenari di Pulau Pam dan Pulau Yensawai Kabupaten Raja Ampat, turut hadir dalam kegiatan ini dari Karantina Ikan, BKSDA Kota Sorong, Polres Raja Ampat, Consevasi International, Taruna/I dn Pegawai Politeknik KP Sorong serta aparat kampong dan warga sekitar pulau, rangkaian kegiatan memerigati HUT KKP ke 22 berlangsung dari tanggal 24 s.d. 26 Oktober 2021



Gambar 10 Awardee Sobat Bumi (SoBi) Pertamina Foundation-Politeknik KP Sorong 27/11/2021.

Awardee Sobat Bumi (SoBi) Pertamina Foundation-Politeknik KP Sorong melakukan aksi SoBi back to School cintai bumi dari sekolah. turut mensponsori aksi Amazon.com (perusahaan ritel multinasional asal Amerika Serikat). Aksi berlangsung selama 2 hari tanggal 26-27 November 2021 di SD Kristen Dobo. Hari pertama membuat kerajinan daur ulang, penyampaian materi perubahan iklim, dukungan cap tangan cinta lingkungan. Hari kedua dilakukan aksi penanaman pohon. Awardee juga diminta untuk membantu mahasiswa KKN Universitas Pattimura membuat pohon terang.



Gambar 11. Bpk. Dr. Ismail, S.Pi., M.Sc sebagai Narasumber tentang Peraturan perundang-undangan menyangkut kerusakan terumbu karang

Bpk. Dr. Ismail, S.Pi., M.Sc sebagai Narasumber tentang Peraturan perundang-undangan menyangkut kerusakan terumbu karang. Dengan Tema "MEWUJUDKAN RASA AMAN DAN TATA KEHIDUPAN SOSIAL YANG TERTIB DAN NYAMAN DALAM PENANGANAN PARIPURNA COVID-19 DALAM MENCAPAI POLRI YANG PRESISI" Kegiatan tersebut bertempat di Hotel Belagri Jl. Arfak Kota Sorong.

## 2.3 Ranah tridharma perguruan tinggi

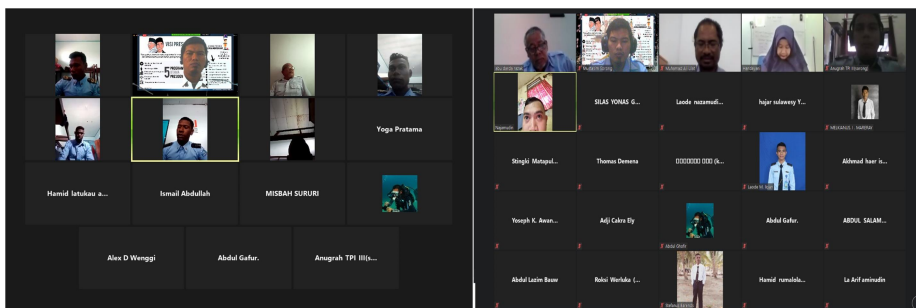
### 2.3.1 Akademik

#### 2.3.1.1 Program studi Teknik Penangkapan ikan

##### a. Perkuliahan

Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan berdasarkan kalender akademik yang telah ditetapkan melalui SK Direktur. Sistem perkuliahan selama satu tahun dibagi menjadi dua semester yaitu semester ganjil (Bulan September sampai dengan Februari) dan Semester Genap (Bulan Maret sampai dengan Agustus). Tahun ini perkuliahan dilaksanakan secara daring via zoom dan Google Meet, hal ini dilaksanakan karena pandemi covid 19 yang terjadi sejak tahun 2020.

Perkuliahan di Politeknik KP Sorong menerapkan Sistem Kredit Semester (sks). Setiap sks terdiri atas 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit tugas mandiri. Bobot setiap mata kuliah terdiri atas 1 sampai dengan 3 sks.



Gambar 12. Perkuliahan Daring menggunakan aplikasi Zoom

Politeknik KP Sorong menerapkan kurikulum vokasional dengan perbandingan 70 % Praktik dan 30 % teori, hal ini sesuai dengan Permen KP no 8/ PERMEN-KP/ 2015 yang menyatakan Teori 37- 45 SKS dan Praktik 60 – 76 SKS. Perkuliahan berlangsung mulai jam 08.00 s/d 17.00 WIT. Untuk mata kuliah yang membutuhkan praktik lapang maka waktu disesuaikan dengan tempat praktik dan atau praktik integrasi menggunakan kapal latih KM. Airaha 02.

Mata kuliah pada semester ganjil meliputi Bahasa Inggris maritim dan perikanan, bangunan dan stabilitas kapal penangkap ikan, Dinas jaga deck / P2TL, ilmu pelayaran astronomi, Ilmu pelayaran datar, kesyahbandaran, permesinan kapal perikanan, manajemen pelabuhan perikanan, studi kelayakan bisnis, Bahasa Inggris, matematika, pendidikan agama, Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Sedangkan pada semester genap meliputi Pengantar ilmu perikanan, hukum maritim dan peraturan perikanan, tata laksana perikanan bertanggung jawab, biologi perikanan, teknik penulisan ilmiah, statistik terapan, kreatifitas dan inovasi kewirausahaan, tingkah laku ikan dan daerah penangkapan ikan, meteorologi dan oseanografi, studi kelayakan bisnis, dan perencanaan pelayaran. Metode perkuliahan dengan menggunakan tatap muka dan juga daring (menggunakan aplikasi zoom).

Jumlah taruna yang mengikuti perkuliahan pada tahun 2021 ini adalah tingkat I 50 taruna, tingkat II 32 Taruna, dan Tingkat III 42 Taruna.

### b. Praktikum



Gambar 13. praktikum matakuliah bahan dan alat penangkapan ikan oleh taruna tingkat 2.



Gambar 14. Praktek Layar di kapal Airaha oleh taruna tingkat 3 TPI dan MP.

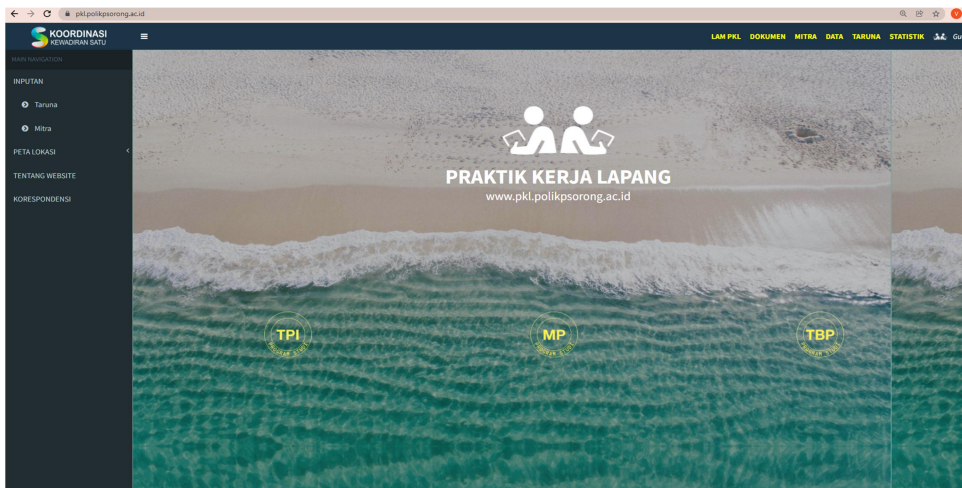
Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem vokasional, yaitu dengan muatan 30% teori dan 70% kegiatan praktik dengan batasan SKS 108 SKS dimana perhitungan SKS mengacu pada SNPT. Dalam menunjang sistem pembelajaran vokasional agar tercipta SDM yang kompeten, maka didukung dengan kegiatan praktik meliputi praktik instalasi (Fishing gear, Fishing Navigation System), praktik laut, Praktik Kerja Lapangan 1, 2, 3, 4, dan Praktik Akhir serta kegiatan *Teaching Factory* dan pembinaan kewirausahaan.

Tujuan dari Praktikum Bahan Alat Penangkapan Ikan ini adalah agar para taruna mampu mengenal dan menguasai jenis bahan yang dipergunakan dalam pembuatan alat penangkapan ikan. Praktikum daring juga dilakukan melalui aplikasi youtube dimana dosen mengupload materi praktikum dan membagikan link youtube kepada taruna untuk dipelajari.

Kegiatan Praktek Layar sesuai dengan perencanaan yang di lakukan

yaitu 40 hari layar dan dilaksanakan sebanyak 4 kali layar. Berikut posisi koordinat daerah penangkapan ikan kegiatan praktek layar pertama  $0^{\circ}03'57.1''N$   $131^{\circ}38'14.8''E$  daerah rumpon, layar kedua di sebelah timur kepulauan Ayau  $0^{\circ}34'30.1''N$   $131^{\circ}30'03.2''E$ , Layar ketiga di sebelah timur Pulau Fani  $0^{\circ}53'56.2''N$   $131^{\circ}38'24.0''E$ .

## c. Praktik Kerja lapangan



Gambar 15. Website koordinasi praktek kerja lapangan prodi TPI, MP, TBP.



Gambar 16. Taruna TPI melaksanakan praktek kerja lapangan di PT. Perinus dan PT. Intimas Surya

Praktek kerja lapangan II diikuti oleh 41 orang taruna TPI, dilaksanakan pada tanggal 09 November 2021 sampai 16 Januari 2022, daerah PKL II sebagian besar di kota sorong di perusahaan PT. Citra Raja Ampat caniiing 9 orang, PT Perinus Kota Sorong 11 orang, PT. Intimas Surya Ambon 7 orang, PT. Rajawali Laut Timur 6 orang, dan PT Industri Perikanan Namatota 5

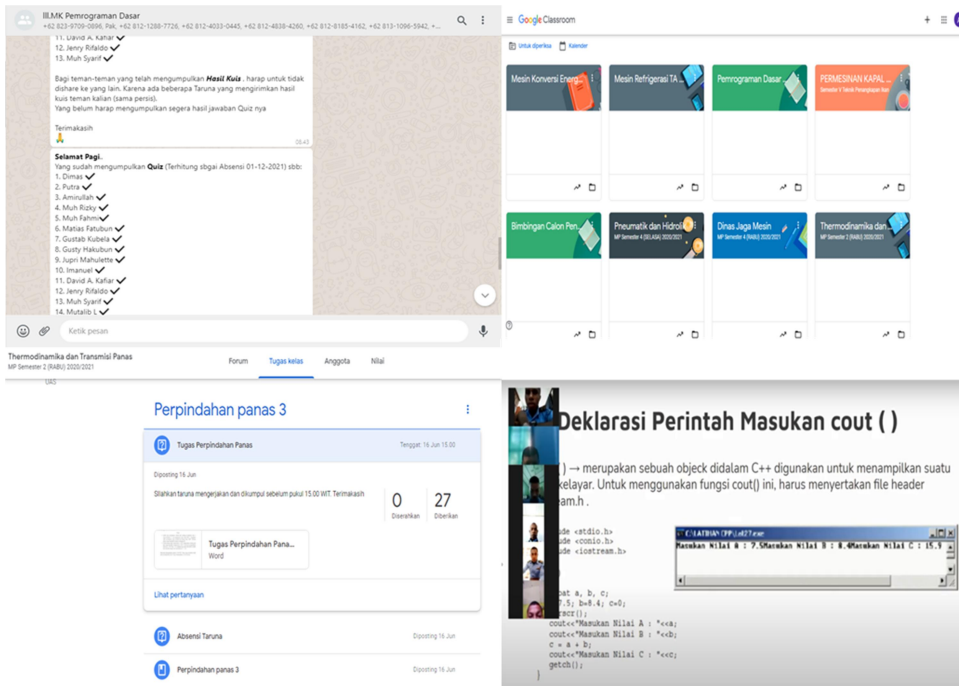
orang. Monitoring pelaksanaan PKL II langsung terkoordinasi pada website <https://pkl.polikpsorong.ac.id>, taruna dapat mengupdate kegiatan PKL pada website tersebut dalam bentuk video yang di link pada youtube, dapat juga berupa foto kegiatan praktek kerja lapang. Sistem penyusunan laporan juga sudah difasilitasi dalam website tersebut.

### **2.3.1.2 Program studi Mekanisasi Perikanan**

#### **a. Perkuliahan**

Kegiatan perkuliahan Tahun 2021 diselenggarakan pada semester Genap T.A. 2020/2021 dan Ganjil T.A. 2021/2022. Kegiatan perkuliahan semester Genap T.A. dilaksanakan secara luring maupun daring untuk mencegah penyebaran COVID-19. Media pembelajaran daring yang digunakan antara lain: Whatsapp, Zoom, dan Google Classroom. Jumlah Taruna yang mengikuti perkuliahan terdiri dari 29 Taruna Semester II, 35 Taruna Semester IV, 28 Taruna Semester VI. Tingkat kelulusan pada semester Genap adalah 91,3 %. 8,7 % Taruna yang tidak lulus tidak dapat melanjutkan perkuliahan ke semester Ganjil T.A. 2021/2022 karena tidak memenuhi syarat kelulusan seperti kurangnya jumlah kehadiran dan nilai. IPK rata-rata lulusan Semester VI adalah 3,21. IPR rata-rata untuk Semester II dan IV adalah 2,72 & 2,93.

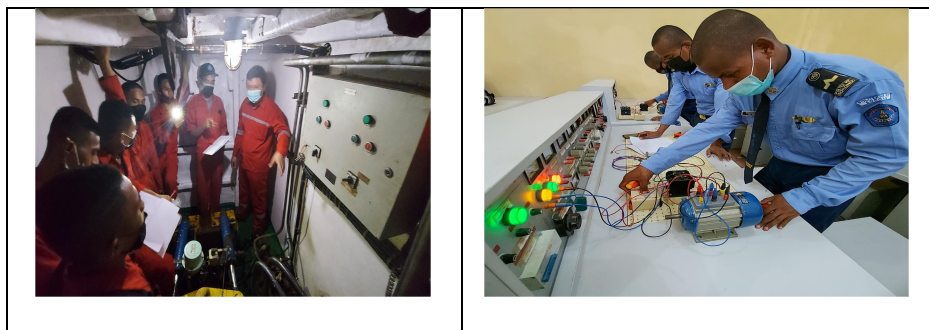
Berbeda dengan perkuliahan semester Genap T.A. 2020/2021, perkuliahan semester Ganjil T.A. 2021/2022 hanya menggunakan metode daring karena refocusing anggaran. Kegiatan perkuliahan masih berlangsung sampai awal Februari Tahun 2022 dan sudah melalui kegiatan Mid Semester. Media pembelajaran daring yang digunakan sama dengan semester sebelumnya. Jumlah Taruna yang mengikuti perkuliahan berdasarkan SK Direktur Politeknik KP Sorong No: KEP-1935/BRSDM-POLTEK KP-SRG/DL.111/IX/2021 tentang penetapan peserta didik semester Ganjil T.A. 2021/2022. Jumlah Taruna yang mengikuti perkuliahan terdiri dari 41 Taruna Semester I, 25 Taruna Semester III, 32 Taruna Semester V.



**Gambar 17.** Media pembelajaran perkuliahan daring

## b. Praktik

Kegiatan praktik prodi Mekanisasi Perikanan selama masa pandemi covid 19 dilakukan secara luring untuk taruna yang berada di dalam kampus sedangkan untuk taruna yg berada diluar kampus dilakukan secara daring dengan media video demonstrasi yang di upload di Google Classroom. Selain praktik reguler perkuliahan juga dilaksanakan praktik laut di KM. Airaha 02.



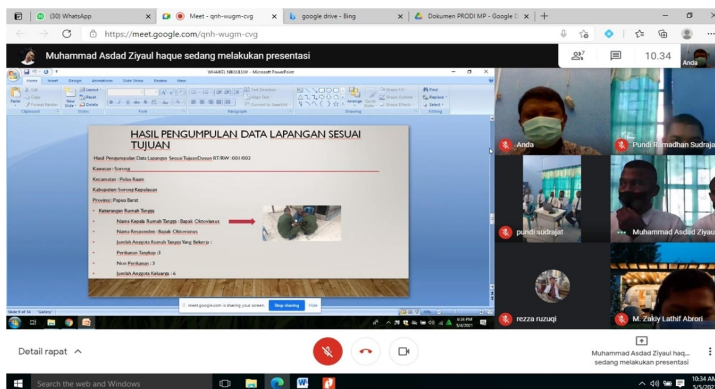
**Gambar 18.** Praktik Taruna Prodi Mekanisasi Perikanan

## c. Praktik Kerja lapang

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) pada semester Genap T.A. 2020/2021 adalah Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKMP) dan PKL I. Kegiatan PPKMP berdasarkan SK Direktur No: KEP-851/BRSDM-POLTEK KP-SRG/DL.410/III/2021 dilaksanakan di Pulau Raam dengan jumlah 37 Taruna prodi Mekanisasi Perikanan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dari tanggal 9 s.d. 15 April 2021. Kegiatan PKL I dilaksanakan berdasarkan SK Direktur No: KEP-853//BRSDM-POLTEK KP-SRG/DL.410/III/2021 diikuti oleh 25 Taruna Prodi. Kegiatan PKL I merupakan kegiatan praktik kerja lapang di kapal perikanan. Karena kondisi Covid-19, pelaksanaan PKL I dilaksanakan di KM.Airaha 02 dalam dua periode masa layar yaitu 6 s.d.16 Mei 2021 dan 16 Maret s.d. 24 Maret 2021. Taruna diwajibkan melakukan pembimbingan untuk membuat laporan kerja praktik lapang untuk selanjutnya diseminarkan. Selain praktik di kapal, Kegiatan PKL I juga diagendakan dengan kunjungan industri di PT. Perikanan Nusantara pada tanggal 7 Juni 2021



Gambar 19 . Praktik Kerja Lapang I di KM. Airaha 02



Gambar 20 . Seminar Hasil PPKMP melalui daring



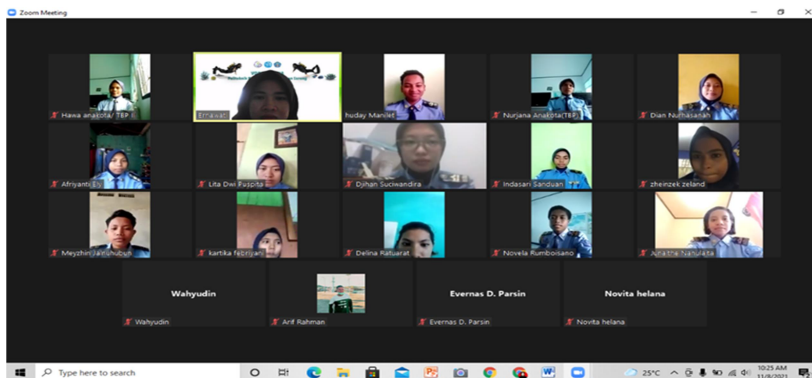
**Gambar 21.** Kunjungan Industri di PT. Perikanan Nusantara

Kegiatan PKL pada semester Ganjil T.A. 2021/2022 adalah PKL II yang dilaksanakan oleh Taruna semester V di dunia usaha dan industri. Pelaksanaan PKL II ini 8 November 2021 s.d. 16 Januari 2022. Pelaksanaan PKL II ini berdasarkan SK Direktur No: KEP-1955//BRSDM-POLTEK KP-SRG/DL.133/IX/2021 yang diikuti oleh 32 Taruna. Sistem PKL dibuat untuk mengkoordinir kegiatan dokumentasi PKL secara sistematis di dalam website <https://pkl.polikpsorong.ac.id>.

### **2.3.1.3 Program studi Teknik Budidaya Perikanan**

#### **a. Perkuliahan**

Perkuliahan selama masa pandemi covid-19 pada prodi Teknik Budidaya Perikanan (TBP) dilaksanakan secara daring via zoom dan google meet. Konsep sistem pembelajaran yang digunakan adalah SISTEM BLOK (teori praktik). Sistem blok pada prodi TBP merupakan sistem pembelajaran yang mengkonversikan jumlah tatap muka ke dalam hitungan hari sesuai dengan tuntutan kurikulum dan SNPT. Sistem evaluasi MK terdiri dari penilaian teori sebesar 30% dan penilaian praktik sebesar 70%). Jumlah peserta didik pada tahun 2021 adalah 60 taruna tingkat I, 39 taruna tingkat II, dan 51 taruna tingkat III.



Gambar 22. Kegiatan perkuliahan daring via zoom meeting

## b. Praktik

Kegiatan praktikum di prodi TBP selama masa pandemi covid 19 dilakukan secara luring untuk taruna yang berada di dalam kampus sedangkan untuk taruna yg berada diluar kampus dilakukan secara daring via live zoom. Praktikum daring juga dilakukan melalui aplikasi youtube dimana dosen mengupload materi praktikum dan membagikan link youtube kepada taruna untuk dipelajari.



Gambar 23 Praktik luring MK Teknik Produksi Pakan Alami

### c. Praktik Pengenalan Kehidupan Masyarakat Pesisir (PPKMP)



Gambar 24. Foto bersama kepala kampung Pulau Raam saat pelaksanaan PPKMP

Kegiatan PPKMP TA 2020/2021 wajib dilakukan oleh seluruh taruna tingkat 1 sebanyak 39 orang. PPKMP bertujuan untuk mengenal sosial ekonomi masyarakat nelayan di Pulau Raam, Kota Sorong, Papua Barat pada tanggal 9-15 April 2021. Evaluasi akhir untuk PPKMP dilaksanakan dalam bentuk seminar hasil praktik.

### d. Praktik Kerja Lapang I



Gambar 25. Kegiatan PKL 1 Taruna/i prodi TBP

PKL 1 dilaksanakan di unit budidaya ikan air tawar (agromina) pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021. Peserta praktik ini adalah taruna aktif pada semester III sebanyak 51 taruna prodi TBP. Kegiatan PKL 1 bertujuan

untuk melakukan kegiatan budidaya semi intensif. Seminar hasil praktik dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi akhir kegiatan.

### e. Praktik Kerja Lapang II



Gambar 26. Monitoring kualitas air yang dilakukan oleh taruni tingkat III an Farida Agustina Yansip saat pelaksanaan PKL II di PT. Wahana Lestari Investama Kabupaten Maluku Tengah

Kegiatan PKL II di prodi TBP bertujuan untuk melakukan kegiatan budidaya skala intensif. Peserta PKL II sebanyak 51 orang taruna tingkat III di unit budidaya intensif yang tersebar dari Jawa Barat sampai Papua. PKL II dilaksanakan selama 45 hari dari bulan November sampai dengan Desember 2021. Evaluasi akhir pada praktik ini dalam bentuk seminar hasil praktik.

### 2.3.2 Penelitian

Penelitian merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi. Selanjutnya, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong sebagai perguruan tinggi vokasi juga wajib melakukan kegiatan tersebut. Ranah penelitian Politeknik merupakan penelitian bersifat terapan, dimaksudkan bagi penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu desain, *prototype*, atau produk skala laboratorium yang siap dikembangkan bersama pihak industri.

Selanjutnya, penelitian di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong di tahun 2021, terdapat empat judul penelitian. Penelitian di tahun 2021 dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan Desember 2021. Keempat judul penelitian tersebut dilakukan oleh tiga program studi, diantaranya Teknik Penangkapan Ikan, Mekanisasi Perikanan, dan Teknik Budidaya Perikanan. Masing-masing program studi memberikan kontribusi dalam bidang penelitian. Bahkan dalam tahun 2021, terdapat dua topik penelitian yang dikerjakan oleh satu prodi, yakni Mekanisasi Perikanan. Sebagian besar kegiatan penelitian dilakukan di kampus Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, tetapi ada juga yang dilaksanakan di luar kampus. Dan untuk pengujian bahan dikarenakan peralatan uji yang dimiliki oleh kampus kurang oleh sebab itu pengujian bahan dilakukan di instansi luar.

Kemudian untuk judul penelitian, disesuaikan dengan program studi masing-masing yang keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan penelitian ranah kelautan dan perikanan. Judul penelitian yang sedang dikerjakan, diantaranya adalah prodi. Mekanisasi Perikanan yakni Optimasi Performansi Generator Gelembung Mikro Kombinasi Venturi dan *Static Mixer*, dan Rancang Bangun Alat Ukur Lambung Kapal Berbahan Komposit Polimer *Fiberglass* Menggunakan Sensor Laser, prodi. Teknik Penangkapan Ikan yakni Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pesisir Malaumkarta, Kabupaten Sorong, dan prodi. Teknik Budidaya Perikanan yakni Biologi Reproduksi dan Kebiasaan Pakan: Kajian Pra-Domestifikasi Ikan Gabus Sentani (*Oxyeleotris heterodon*, Weber 1908).

## POLITEKNIK KP SORONG

No.	Judul	Tujuan	Progress Penelitian			Laporan akhir	Submit Jurnal (Blm Submit/submit/Review)
			Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Output		
	OPTIMASI PERFORMANSI GENERATOR GELEMBUNG MIKRO KOMBINASI VENTURI DAN STATIC MIXER	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemodelan CFD untuk mendapatkan desain <i>static mixer</i> generator gelembung mikro tipe venturi yang optimal.</li> <li>Melakukan eksperimen kombinasi susunan generator gelembung mikro venturi dan <i>static mixer</i> untuk pengujian performansi.</li> </ol>	Masih belum banyak penelitian yang dilakukan pada generator gelembung mikro tipe venturi untuk mengevaluasi efisiensi aerasi pada susunan kombinasi venturi dan <i>static mixer</i> . Oleh karena itu, kinerja dari generator gelembung mikro kombinasi venturi dan <i>static mixer</i> akan diteliti.	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Computational Fluid Dynamic</i> (CFD) untuk menguji penggunaan static mixer untuk meningkatkan fraksi volume gas di dalam air dengan memecah gelembung yang dihasilkan oleh microbubble generator jenis venturi.</li> <li>Sistem aliran air yang digunakan pada desain eksperimen adalah <i>closed-loop water cycle</i> (Wilson et al., 2021). Sistem aliran air terdiri dari tangki air vertikal dengan ukuran panjang 60 cm, lebar 40 cm dan tinggi 120 cm yang dihubungkan dengan pompa sentrifugal debit 10-30 L/menit serta dilengkapi dengan katup dan alat ukur debit air.</li> </ol>	Pengoptimalan sebuah produk generator gelembung	Sudah	
	Sosial dan Ekonomi Masyarakat Pesisir Malaumkarta, Kabupaten Sorong	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis sosial ekonomi masyarakat Kampung Malaumkarta</li> <li>Pemetaan spasial infrastruktur sosial ekonomi Kampung Malaumkarta</li> <li>Menganalisis persepsi dan partisipasi masyarakat Kampung</li> </ol>	Menggambarkan kehidupan sosial ekonomi serta potensi bahari di Kampung Malaumkarta Distrik Makbon, yang implikasinya pada kebijakan yang dapat diambil oleh stakeholder untuk pembangunan maupun pengembangan masyarakat Kampung Malaumkarta.	Metode deskriptif berdasarkan hasil analisis data persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap ekosistem sumber daya pesisir serta mereview kondisi sosial ekonomi dengan pendekatan spasial.	Informasi sosial dan ekonomi masyarakat pesisir malaumkarta	Belum	

## POLITEKNIK KP SORONG

		<p>Malaumkarta terhadap pengembangan wisata bahari di Pulau UM</p> <p>4. Mengidentifikasi jenis ikan ekonomis tinggi penting yang tertangkap dengan handline di Malaumkarta</p>					
	<p>Biologi Reproduksi dan Kebiasaan Pakan: Kajian Pra-Domestifikasi Ikan Gabus Sentani (<i>Oxyeleotris heterodon</i>, Weber 1908)</p>	<p>a) Menganalisis biologi reproduksi ikan Gabus Sentani (<i>O. heterodon</i>)</p> <p>b) Menganalisis kebiasaan makanan ikan Gabus Sentani (<i>O. heterodon</i>)</p>	<p>1. Tekanan lingkungan: habitat lakustrin dan riverin yang berasosiasi dengannya mendapatkan tekanan yang hebat yang umumnya disebabkan oleh pencemaran/limbah sampah rumah tangga.</p> <p>2. Spesies introduksi: ikan Gabus Sentani mati karena memangsa ikan <i>Chiclid red-devil</i> (<i>A. labiatus</i>), duri ikan ini sangat kaku dan dapat melukai rongga mulut gabus Sentani, hingga akhirnya mempengaruhi sistem pernafasan, fisiologis akut dan berakhir dengan kematian.</p> <p>3. Jenis dan ukuran populasinya: Akibat tekanan lingkungan (pencemaran) dan spesies introduksi (spesies asing dan invasif) dari luar Papua, dan sistem predasi yang intensif dan ketidakseimbangan sistem-sistem ekologis tersebut tengah mendesak populasi</p>	<p>a. Prosedur kerja Biologi reproduksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengamatan Morfometrik : Identifikasi jenis ikan berdasarkan karakter morfometrik dan Meristic</li> <li>2. Pengamatan Gonad : pengamatan morfologi dan anatomi gonad dari masing - masing jenis kelamin ikan sampel.</li> <li>3. Prosedur kerja kebiasaan makanan : Ikan sampel diukur panjang total (TL) dan ditimbang bobotnya, serta dibedah dengan maksud untuk melihat jenis kelamin dan mengambil lambung serta isinya untuk keperluan analisis makanan.</li> </ol>	<p>Kajian Pradomestikasi Ikan Gabus Sentani</p>	<p>Sudah</p>	<p>Belum</p>

## POLITEKNIK KP SORONG

			<p>spesies ikan Gabus Sentani pada level krusial yang kemungkinan besar populasinya menurun hingga mengalami kepunahan.</p> <p>4. Upaya domestikasi: Upaya penyelamatan populasinya melalui mekanisme domestikasi belum dilakukan.</p>				
	<p>RANCANG BANGUN ALAT UKUR LAMBUNG KAPAL BERBAHAN KOMPOSIT POLIMER FIBERGLASS MENGGUNAKAN SENSOR LASER</p>	<p>1. Mengetahui efisiensi biaya yang dikeluarkan saat menggunakan alat ukur menggunakan sensor laser dibanding dengan metode konvensional dalam mengukur lambung kapal berbahan komposit polimer <i>fiberglass</i>.</p> <p>2. Mengetahui efisiensi waktu pengukuran yang dibutuhkan saat menggunakan alat ukur sensor laser dibanding dengan metode konvensional dalam mengukur lambung kapal berbahan komposit polimer <i>fiberglass</i>.</p>	<p>Mengukur lambung kapal berbahan komposit polimer <i>fiberglass</i> menggunakan teknologi sensor laser dengan harga yang lebih terjangkau dan waktu perekaman data yang cepat dibanding dengan menggunakan metode konvensional.</p>	<p>1. Metode Bandul 2. Metode Photogeometry 3. Metode Photogeometry</p>	<p>Produk alat ukur lambung kapal berbahan <i>fiberglass</i></p>	<p>Sudah</p>	

**2.3.3 Pengabdian masyarakat**

**2.3.3 Pengabdian masyarakat**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam meningkatkan kemandirian baik secara ekonomi maupun social khususnya masyarakat Perikanan dan Kelautan. Serta pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan memberikan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan hilirisasi hasil penelitian. Pada tahun 2021 Politeknik KP Sorong telah melakukan beberapa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan PKM tersebut selanjutnya di sajikan dalam **Tabel 25**.

Tabel 25. Lokasi dan Tema Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

No	Sub Tema Kegiatan PKM	Lokasi	Pelaksanaan
1	Pembenihan ikan Ikan lele ( <i>Clarias</i> sp) dengan Topik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembenihan Ikan Lele secara Buatan</li> <li>2. Pembenihan ikan lele semi buatan</li> </ol>	Kelurahan Sawagumu KM 10, Kota Sorong	Kegiatan Pelatihan Pembenihan Ikan Lele dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 19-20 April 2021, secara luring dengan partisipasi masyarakat secara langsung
2	Pengabdian Kepada Masyarakat desa Inovasi Pulau RAAM meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi keselamatan pelayaran,</li> <li>2. Pengoperasian alat tangkap ramah lingkungan,</li> <li>3. Pelatihan Pembuatan fillet tuna</li> </ol>	Kegiatan ini dilakukan pada dua tempat yang berbeda yaitu ruang pertemuan instalasi Fishing and Navigasi Simulator Politeknik KP Sorong dan PT. Citra Raja Ampat Canning. Waktu pelaksanaan dimulai pada Pukul 09.00	Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari, Senin, tanggal 21 Juni 2021 yang berlangsung di dua tempat yaitu ruang pertemuan instalasi Fishing and Navigasi Simulator Politeknik KP Sorong dan PT.

		WIT sampai dengan 17.00 WIT.	Citra Raja Ampat Canning. Waktu pelaksanaan dimulai pada Pukul 09.00 WIT sampai dengan 17.00 WIT.
3	Penyampaian panduan untuk sertifikasi kapal penangkapan ikan kurang dari 12 m (<12 meter) berbahan frp di pulau Raam	Lokasi Kegiatan PKM yaitu di Kampus Politeknik KP Sorong dan Pulau RAM (desa inovasi)	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021.
4	Pengabdian Kepada Masyarakat Pulau Terluar  Topik Kegiatan meliputi: 1. Teknik Perbaikan Prahau Fiber Glass 2. Teknik Keselamatan Pelayaran 3. Teknik Penanganan dan Pengemasan Ikan Asin Ayau	Lokasi kegiatan PKM bertempat di Kampung Abidon, Miosbekwan, Rutum, dan Reni. Kepulauan Ayau, Distrik Ayau, Kabupaten Raja Ampat	Penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10 – 16 Oktober 2021.

1. Pengabdian Kepada Masyarakat KM. 10 Kelurahan Sawagumu



Gambar 27. Teknik Penyuntikan Hormon Ovaprime pada kegiatan pelatihan pembenihan ikan secara buatan.



Gambar 28. Pemberian beberapa bahan dan alat ukur kualitas air dalam pembenihan ikan.

Tujuan dan Sasaran kegiatan ini yaitu untuk membantu menciptakan masyarakat yang paham dan mengerti tentang dunia usaha perikanan khususnya pembenihan ikan lele sehingga menghasilkan masyarakat yang mampu secara mandiri menjadi wirausaha dalam sektor pembenihan ikan khususnya ikan lele. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat untuk menjadidi wirausahawan ikan lele yaitu di masyarakat kelurahan Sawagumu, KM 10 Kota Sorong.

2. Pengabdian Kepada Masyarakat Pulau RAM (desa inovasi)  
Sub Tema Keselamatan Pelayaran



Gambar 29. Pemberian Materi Keselamatan di Laut

Kegiatan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang Keselamatan pelayaran, Navigasi Elektronik. Sasaran kegiatan PkM ini merupakan masyarakat pulau Raam kota sorong yang merupakan masyarakat nelayan baik itu ikan karang maupun ikan tuna.



Gambar 30. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Pulau Terluar

### 2.3.4 Kerjasama



Gambar 31. Proses penandatanganan MoU dan PKS Forum DIKTISORAYA

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong lewat Kantor Urusan Internasional, Inovasi dan Kemitraan (KUNIRAN) memfasilitasi implementasi MBKM melalui sinergi antar kampus yang dituangkan ke dalam penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan 10 Perguruan Tinggi Wilayah Sorong Raya. Hal ini sekaligus menandai terbentuknya Forum Pendidikan Tinggi di Wilayah Sorong Raya (DIKTISORAYA) yang bertujuan untuk bisa mengembangkan jejaring kerjasama akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang aksi nyatanya dituangkan ke dalam delapan (8) Indikator Kinerja Utama (IKU) program Nasional MBKM. Acara penandatanganan dilaksanakan pada 21 Juni 2021 di Aula Klawaiso, Politeknik KP Sorong yang disaksikan secara virtual oleh Prof. Ir. R. Sjarief Widjaja, Ph.D., FRINA (Selaku Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan saat itu) serta dihadiri Dr. Bambang Suprakto selaku Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Sepanjang tahun 2021, Politeknik KP Sorong telah menjalin sebanyak 14 kerjasama di bidang Tridharma Pendidikan dengan mitra diantaranya yaitu Pemda Aru, UMM, UNIPA, UNDIP, dan UNHAS. Di level internasional, Politeknik KP Sorong juga sudah menjalin kerjasama terkait dengan penelitian dengan Murdoch University, Australia.

### 2.3.5 Inovasi



Gambar 32. Lokakarya inovasi “One Lecturer, One Innovation

Kegiatan Lokakarya Sehari “*One Lecturer, One Innovation*” berlangsung di Taman Belakang Gedung Fakoubun Politeknik KP Sorong pada hari Kamis, 18 Maret 2021. Acara ini diikuti oleh 22 orang civitas akademika Dosen dan Calon Dosen Politeknik KP Sorong. Kegiatan lokakarya yang dibuka secara virtual oleh Bapak Gracia Billy Yosaphat Y. Mambrasar selaku Staf khusus Presiden Republik Indonesia ini berhasil menghimpun 11 proposal inovasi dari civitas Dosen dan Calon Dosen. Tujuan diadakannya kegiatan ini diantaranya yaitu membangun kultur inovasi dan memupuk kultur kolaborasi industri, mempercepat rekognisi kampus inovatif menuju kampus unggul, dan menghasilkan produk inovasi tiap dosen/ prodi/ tahun. Sebelumnya, deklarasi *Decade of Innovation* Politeknik KP Sorong telah resmi dicanangkan pada 17 Desember 2020, seiring dengan terbentuknya Unit khusus, Kantor Urusan Internasional, Inovasi dan Kemitraan (KUNIRAN). Dalam deklarasi tersebut, seluruh civitas akademika telah bersepakat untuk bisa menghasilkan minimal 3 (tiga) produk inovasi setiap tahunnya sepanjang satu dekade. Kegiatan lokakarya yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan semangat pengembangan inovasi dalam rangka menyongsong “*Decade of Innovation*”. Pada tahun 2021, 5 jenis kegiatan inovasi sedang berjalan dan salah satunya sudah mendapatkan output HaKI berupa *copyright*.

## 2.3.6 Program Teaching factory

### 2.3.6.1 TEFA Penangkapan ikan



Gambar 33. TEFA penangkapan ikan tuna menggunakan handline tuna di rumpon

Kegiatan TEFA ini bertujuan memberikan pelatihan kepada taruna untuk melakukan kegiatan praktik langsung penangkapan ikan tuna menggunakan handline tuna di rumpon. Pelaksanaan praktik ini merupakan gabungan dari beberapa mata kuliah yang telah diajarkan. Terselenggaranya

kegiatan TEFA pada taruna prodi Teknik Penangkapan Ikan, dengan tujuan antara lain; Melakukan persiapan dalam kegiatan TEFA prodi TPI, mulai dari persiapan alat, bahan dan perlengkapan pendukung lainnya (safety), Memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik penangkapan ikan tuna menggunakan handline tuna, Memberikan motivasi berwirausaha memanfaatkan peluang, potensi, dan keterampilan yang ada dalam usaha penangkapan tuna, dan Membuat laporan kegiatan sebagai bagian evaluasi kegiatan yang dilakukan.

Sasaran dari pelaksanaan TEFA handline tuna adalah taruna TPI Tingkat II (semester IV) sebanyak 45 taruna, dosen, beserta Instruktur.

Tabel 26. Jadwal Pelaksanaan TEFA TPI

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik Penangkapan;	1 Juni 2021	3 Trip Penangkapan
1.	Trip I (07- 13 Juni 2021)	Kelompok 1 taruna TPI semester 4, Perairan Makbon, Kab. Sorong	Hasil tangkapan ; Tuna 75 kg, baby tuna : 60 kg, shingga total 131 kg, terjual Total Rp. 1.520.000,00
2.	Trip 2 ( 14-20 Juni 2021)	Kelompok 2, taruna TPI semester 4, Perairan Makbon, Kab. Sorong	Hasil tangkapan; Tuna 24 kg, Layar putih 37 kg, Baby tuna 76 kg, sehingga total 137 kg terjual dengan harga Rp 1.510.000,00
3.	Trip 3 (19-27 Juni 2021)	Kelompok 3, taruna TPI semester 4, Perairan Makbon, Kab. Sorong	Hasil tangkapan tuna 36 Kg dan baby tuna 115 kg, total 151 kg, dengan terjual Rp. 1.957.000,00

Fishing ground saat melakukan operasi penangkapan yaitu di rumpon di Perairan Makbon, Kabupaten Sorong milik Pengusaha Tuna Perorangan. Posisi rumpon adalah sebagai berikut

1 00° 03' 836" S, 131°38' 319" E	Pemilik Ibu Pipit (rakit)
2 00° 20' 796" S, 131° 45' 309" E	Pemilik Ibu Pipit (rakit)

### 2.3.6.2 TEFA Mekanisasi Perikanan

Bidang manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengoperasikan peralatan, mesin dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadang, dan komponen lain untuk

diproduksi menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Kegiatan industri manufaktur sering menggunakan mesin, robot, komputer, dan tenaga manusia untuk menghasilkan barang atau jasa dan perakitan, untuk menghasilkan suatu produk.

Bahan fiberglass saat ini telah mendapat tempat tersendiri industri manufaktur perkapalan. Sebelum perahu berbahan fiberglass banyak bermunculan, perahu kayu tentu lebih dahulu banyak digunakan. Namun seiring jumlah bahan baku kayu yang semakin menipis karena pasokan kayu dari hutan juga menipis serta perahu yang terbuat dari kayu membutuhkan banyak sekali perawatan dan masa pakai yang terbatas, maka perahu berbahan kayu pun lambat laun mulai ditinggalkan dan diganti dengan bahan fiberglass.

Dalam bidang industri kelautan dan perikanan, material komposit berbahan penguat fiber terutama fiberglass terbukti sangat istimewa dan populer dalam konstruksi perahu karena memiliki keuntungan menjadi lembam secara kimia (baik diaplikasikan pada lingkungan umum maupun dalam lingkungan laut), ringan, kuat, mudah dicetak, dan harga bersaing. Di sisi lain, ia juga memiliki modulus elastisitas rendah dan kekuatan leleh rendah jika dibandingkan dengan baja dan aluminium (Wahrhaftig, dkk, 2019). Dan juga memiliki kuat tarik dan impak yang cukup kuat dibanding dengan perahu berbahan kayu (Rezza, 2020).

Kelebihan lain perahu berbahan fiberglass jika dibandingkan dengan perahu yang terbuat dari kayu antara lain, bahan fiberglass lebih tahan terhadap proses pelapukan usia atau masa pakai. Perahu dari bahan fiberglass usia pakai lebih lama dibanding bahan kayu. Perawatan perahu fiberglass juga lebih mudah dan lebih minim biaya jika dibandingkan dengan perahu kayu.

Sebuah produk tidak akan selamanya dapat digunakan, ada kalanya produk perlu mendapatkan perawatan atau perbaikan di berbagai sisi. Oleh karena itu perlu dibuat sebuah bentuk jasa yang yang di dalamnya dapat mencakup semua aspek permesinan, terutama bidang kelautan dan perikanan diantaranya adalah pengelasan, perbaikan kincir oksigen dan lain sebagainya. Bentuk jasa ini, nantinya akan membantu melakukan perawatan atau perbaikan mesin-mesin perikanan yang ada. Baik itu pencegahan terhadap korosi, penggantian spare parts, memodifikasi alat, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Program Studi Mesin Peralatan Perikanan (MPP) dalam hal ini bersama taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong ingin melakukan kegiatan Teaching Factory mengenai

manufakturing bidang kelautan dan perikanan sebagai pendukung kegiatan Teaching Factory yang dilaksanakan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong.

Tujuan dari Kegiatan TEFA fiberglass ini adalah untuk Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam bidang manufaktur dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana permesinan yang ada di bengkel latih dan lahan terbuka yang ada pada politeknik kelautan dan perikanan sorong. Menghasilkan produk berupa perahu berbahan fiberglass, segala macam produk manufaktur dan jasa service, dan produk printer 3D.

Output yang diharapkan adalah mendapatkan realisasi dan tercapainya kompetensi Taruna dengan lingkungan pembelajaran learning by doing dalam mendirikan dan mengelola perusahaan yang menghasilkan produk serta meningkatkan jiwa entrepreneurship Taruna juga meningkatkan kerja sama dengan industri atau entitas bisnis yang relevan (Herminarto, 2008)



Gambar 34. Proses Pembuatan Longboat Fiberglass

### 2.3.6.3 TEFA Budidaya Perikanan

#### a. Pembesaran Udang Vaname



Gambar 35. Panen udang vaname merupakan salah satu siklus kegiatan pada tefa pembesaran udang vaname

Tefa pembesaran udang vaname dilakukan pada 1 petak tambak seluas 1700 m<sup>2</sup> dengan padat tebar sebanyak 130.000 ekor benur. Rangkaian kegiatan pada tefa ini terdiri dari persiapan lahan, aklimatisasi dan penebaran benur, pemeliharaan (pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, monitoring pertumbuhan, monitoring hama penyakit) panen dan pasca panen. Pada akhir pemeliharaan dilakukan panen sebanyak 2.306 kg dengan size 44 dan survival rate 78,05%.

#### b. Pembesaran ikan Nila



Gambar 36. Pemberian pakan pada pembesaran ikan nila

Kegiatan Tefa Pembesaran ikan nila dilakukan secara semi intensif pada kolam agromina sebanyak 9 kolam seluas 20 m x 5 m dengan

kedalaman air 60 cm. Jumlah benih yang ditebar sebanyak 7000 ekor yang disebar merata kedalam 9 kolam.

## 2.3.7 Kompetensi dan sertifikasi

### a. ANKAPIN/ATKAPIN I

Pelaksanaan ujian keahlian pelaut penangkapan ikan pada tahun 2021 berdasarkan Surat Dewan Penguji Keahlian Pelaut Nomor: BPPDPKP/UM/158/XII/2020 tanggal 23 November 2020 tentang jadwal pelaksanaan Ujian ANKAPIN dan ATKAPIN. Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong membentuk panitia lokal berdasarkan SK Direktur Politeknik KP sorong Nomor : Kep-854/BRSDM-POLTEK KP-SRG/TU.111/III/2021 untuk membantu PUKP-KAPIN Wilayah III Jakarta dalam penyelenggaraan ujian di Politeknik KP Sorong.

Peserta berasal dari taruna tingkat III semester V prodi TPI dan MP serta alumni yang memenuhi syarat untuk mengikuti ujian keahlian pelaut ANKAPIN-I dan ATKAPIN-I. Jumlah peserta yang mengikuti ujian adalah 36 peserta ujian ANKAPIN-I dan 30 peserta ujian ATKAPIN I.



**Gambar 37.** Pelaksanaan Ujian ANKAPIN dan ATKAPIN I

Pelaksanaan ujian dilaksanakan di Aula Klawaiso Politeknik KP Sorong dari Hari Kamis, 12 Agustus 2021 - Jum'at 20 Agustus 2021. Ujian keahlian pelaut ANKAPIN dan ATKAPIN I dilaksanakan dengan protokol kesehatan. Pelaksanaan ujian oleh Dewan Penguji Keahlian Pelaut (DPKP)

maupun panitia lokal terdiri dari dua jenis ujian yaitu ujian tulis maupun komprehensif. Hasil ujian diumumkan oleh PUKP KAPIN Wilayah III melalui surat Nomor : P-10/PUKP-KAPIN Wil 3/X/2021. Berdasarkan pengumuman tersebut peserta yang dinyatakan lulus sebanyak 97,2% dari peserta ujian ANKAPIN I dan 96,67 % dari peserta ujian ATKAPIN I.

## **b. Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)**

Kegiatan sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) merupakan kerjasama antara Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dengan Politeknik KP Sorong. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan Politeknik KP Sorong khususnya prodi TBP sebagai tenaga ahli pembudidaya ikan. Kegiatan sertifikasi CBIB dilakukan secara daring pada tanggal 26 - 29 Juli 2021 yang diikuti oleh 40 orang taruna/i dan 1 orang calon dosen.



Gambar 38. Sambutan Kepala Pusat Pendidikan KP Dr. Bambang Suprakto, A.Pi., S.Pi., MT sekaligus membuka pelatihan sertifikasi CBIB

## **c. Manajemen Pengendalian Mutu (MPM)**

Kegiatan pelatihan sertifikasi Manajer Pengendali Mutu (MPM) merupakan kerjasama antara Politeknik KP sorong dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kompetensi bagi taruna dalam rangka

menghadapi tuntutan dunia internasional dalam hal keamanan pangan dan penjaminan mutu produk perikanan khususnya produk perikanan budidaya. Kegiatan sertifikasi MPM dilaksanakan secara daring pada tanggal 03-06 Agustus 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang taruna/i dan 2 orang dosen.



Gambar 39. Pelaksanaan kegiatan sertifikasi MPM

#### d. Scuba Diving

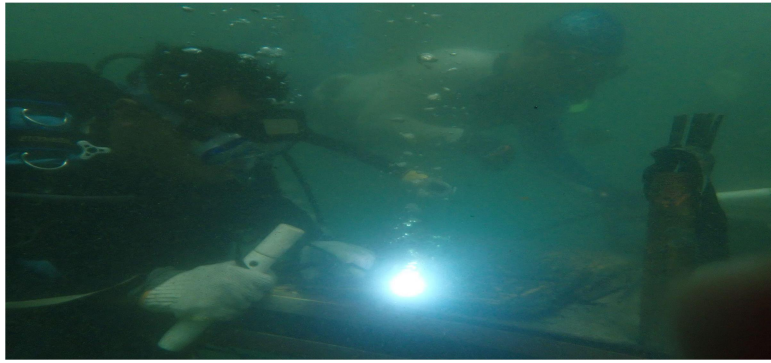
Pada tahun 2021 Politeknik KP Sorong selain melaksanakan kegiatan sertifikasi penyelaman secara regular juga melaksanakan pengelasan dalam air (underwater welding), output yang diharapkan dari kedua kegiatan tersebut adalah Peserta pelatihan Open water mendapatkan:

- (1) Pengetahuan akademis penyelaman,
- (2) Menyelam perairan terbatas
- (3) Menyelam perairan terbuka,
- (4) sertifikat Open water Diver.

Sedangkan peserta pelatihan Underwater welding mendapatkan:

- (1) Refreshing teknik pengelasan
- (2) Praktik underwater welding
- (3) Sertifikat under water welder

Peserta dari kedua kegiatan ini adalah pegawai yang belum memiliki sertifikasi selam dan taruna. Peserta Pelatihan underwater welding bagi pegawai dan taruna sebanyak 11 orang dan sertifikasi Open water bagi taruna-taruni sebanyak 30 orang.



Gambar 40. Pelatihan *underwater welding*



Gambar 41. Sertifikasi *Open Water Scuba Diving*

2.4 Ranah Ketarunaan dan alumni

2.4.1 Taruna Baru

a. Sosialisasi Penerimaan



Gambar 42. Sosialisasi penerimaan taruna baru tahun 2021

Sosialisasi penerimaan taruna baru Tahun Ajaran

2021/2022 dilaksanakan dengan 2 metode yaitu:

- Sosialisasi secara langsung, yaitu tim sosialisasi langsung melakukan sosialisasi ke Sekolah SMA, SMK dan ke masyarakat nelayan di wilayah Kota Sorong, Kab. Sorong, Kab. Sorong Selatan dan Kab. Raja Ampat dan Kab. Seram Bagian Timur.
- Sosialisasi tidak langsung, yaitu panitia bagian publikasi melakukan sosialisasi melalui jejaring sosial yang berupa poster, brosur, spanduk di berbagai media sosial (WA,FB,IG dan youtube) yang di share ke jejaring alumni, kantor dinas pendidikan, kantor dinas kelautan dan perikanan dan kerabat serta keluarga dari pegawai Politeknik KP Sorong.

## a. Animo Pendaftar



Gambar 43. Jumlah Animo calon taruna

Jumlah animo pendaftar tahun 2021 sebanyak 261 orang dari 3 program studi yakni Teknik penangkapan Ikan 54 orang, Mekanisasi Perikanan 68 orang dan Teknik Budidaya Perikanan 139 orang. Berdasarkan jenis kelamin jumlah animo laki-laki sebanyak 123 dan perempuan 141 orang. Animo pendaftar terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 26% dari tahun 2020.

**b. Kuota Penerimaan**



Gambar 44. Kuota Penerimaan

Berdasarkan IKU Jumlah taruna 371 maka setelah dikurangi jumlah yang exiting maka Kuota taruna untuk tahun 2021 sebesar 156 orang.

**2.4.2 Kegiatan Pembinaan Karakter**

Kegiatan ini bertujuan agar terciptanya suasana kehidupan kampus yang tertib, dinamis dan harmonis yang dilandasi sikap mental yang kuat, disiplin tinggi, dan bertanggung jawab terhadap profesinya dalam rangka pengembangan intelektual para taruna.

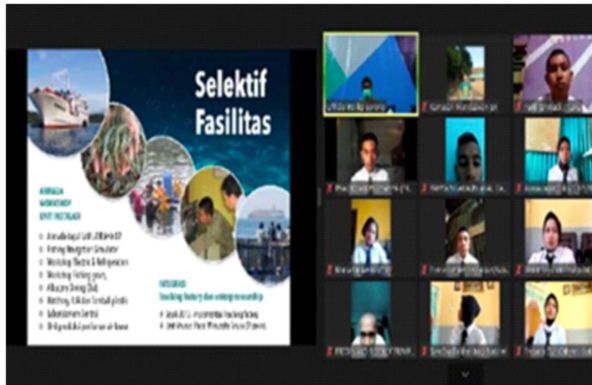
**a. Penanaman kedisipinan bagi Taruna Remaja (Tk.I)**

**1. Kegiatan Masa Orientasi Taruna**

Tujuan dari kegiatan Masa Orientasi Taruna (MOSTAR) adalah untuk memberikan pemahaman kepada calon taruna tentang visi dan misi serta kebijakan Politeknik KP Sorong, organisasi dan ketatalaksanaan, pengenalan sistem pendidikan, pengenalan sarana dan prasarana, serta pengenalan tata kehidupan kampus.



Gambar 53. Pembukaan Kegiatan Masa Orientasi Taruna (MOSTAR) secara daring oleh bapak Direktur dan didampingi oleh Wadir I, II dan III Politeknik KP Sorong



Gambar 54. Keaktifan Taruna/i dalam mengikuti masa orientasi (MOSTAR)

Jumlah peserta yang mengikuti Mostar sebanyak 153 calon taruna/i (52 org Prodi TPI; 41 Org Prodi MP dan 60 org Prodi TBP

- Ø Bentuk kegiatan berupa ceramah/siminar secara virtual melalui aplikasi zoom meeting;
- Ø Materi yang dibawakan oleh unsur pimpinan, Dosen dan Tenaga Kependidikan yaitu:
  - o Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi oleh Bapak Direktur
  - o Sistim Pendidikan dan Peraturan Akademik oleh Bapak Wadir I
  - o Tata Kehidupan Kampus dan Ketarunaan oleh Ibu Wadir III
  - o Pengenalan Program Studi,Pendidik dan Tenaga Kependidikan oleh masing – masing Kaprodi
  - o Penyampaian dan Panduan Pembelajaran Daring oleh kepala BAAK
  - o Pembinaan karakter oleh Kapusbinka
  - o Pola Hidup Sehat di Asrama oleh Dokter Puskesmas Tanjung Kasuari
  - o Wawasan Kebangsaan dan Bela Negara oleh Komandan Bataliyon Marinir Pertahanan Pangkalan XIV Sorong

- Narkoba dan Kriminalitas Pemuda oleh Satuan Narkoba Kepolisian Resor Kota Sorong
- Bimbingan Karir dan Peluang Kerja setiap Program Studi oleh Alumni Perwakilan tiap – tiap program studi.

## 2. Kegiatan Latsarfismendis dan Masa Basis

Kegiatan Latsarfismendis dan Masa Basis tertunda karena masa pandemic covid-19, dan akan dilakukan pada tahun 2022 pada saat taruna sudah diperbolehkan (TK. I) masuk kampus.

### b. Pembinaan Pemantapan Kedisiplinan Taruna (Remaja, Madya, dan Perdana)

Semua kegiatan yang dilakukan di kampus Politeknik KP Sorong bertujuan untuk membina fisik, mental dan disiplin taruna

#### 1. Apel Kegiatan



Gambar 45. Apel pagi dan Sore untuk pengecekan kehadiran Taruna/i

Apel kegiatan wajib diikuti oleh seluruh taruna dan taruni. Tujuannya adalah mengecek kehadiran, kedisiplinan, kelengkapan atribut serta penyampaian berbagai informasi dan motivasi untuk peningkatan karakter. Kegiatan ini dipimpin oleh petugas piket taruna (perwira jaga) dan dibantu oleh perangkat piket sesuai jadwal piket taruna yang sudah di sahkan oleh Wadir III. Terdapat sedikitnya 5 kegiatan apel, yaitu : Apel Kegiatan Pagi, Apel Pagi, Apel Kegiatan Sore, Apel Malam dan Apel Besar. Khusus Apel Besar biasanya dilakukan saat pengecekan karena urusan sangat penting dan apel menjelang pesiar/libur. Semua kegiatan harian taruna diawasi oleh Pembina dan Instruktur piket taruna

## 2. Kegiatan Makan Taruna



Gambar 46. Kegiatan Makan taruna/i

Kegiatan makan pagi, siang dan malam dilakukan di ruang makan taruna, dengan pakaian dinas harian atau seragam pada saat itu. Kegiatan berlangsung diatur oleh Perwira dan Bintara. Sebelum kegiatan makan petugas piket mengatur tempat dan menu di meja makan. Kegiatan makan diawali dengan pemeriksaan kerapian dan doa bersama yang dipimpin oleh Perwira dan dibantu Bintara. Kegiatan makan bersama wajib diikuti oleh seluruh taruna/I, dengan standar yang telah ditetapkan. Bagi yang berhalangan (ijin) dan sakit wajib meminta izin dari petugas piket. Seluruh kegiatan diawasi oleh Pembina dan Petugas Piket.

Adapun waktu kegiatan makan adalah sebagai berikut :

- 1) Makan pagi 06.30 s/d 07.00 WIT
- 2) Makan siang 12.30 s/d 13.30 WIT
- 3) Makan malam 19.00 s/d 19.30 WIT

## 3. Kesamaptaan



Gambar 47. Sit up Taruna dan Taruni

Kegiatan kesamptaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan jasmani para taruna/i Politeknik KP Sorong. Kegiatan ini dilakukan setiap 3 (Tiga) bulan sekali dan wajib bagi semua taruna/i di Asrama. Serangkaian proses kegiatan ini dipimpin oleh Pembina dari Marinir yang telag ditunjuk serta dibantu oleh tim dari unit pembinaan Fisik Mental dan Kesamptaan. Adapun materi yang diujiankan yaitu:

- 1) Lari (taruna = 2000 m dan taruni = 1500 m)
- 2) Push Up = 42/menit
- 3) Sit Up = 42/menit
- 4) Pull Up = 18/menit (taruna)
- 5) Chinning Up = 60/menit (taruni)

#### 4. Peraturan Baris Berbaris



Gambar 48. Kegiatan Peraturan baris berbaris

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan sikap jasmani yang tegap, tangkas, rasa disiplin dan tanggung jawab. Menumbuhkan sikap disiplin, artinya mengutamakan kepentingan tugas dibanding kepentingannya sendiri. Kegiatan ini wajib bagi semua taruna dan taruni dengan durasi waktu sekitar 15 menit, dalam pengawasan langsung dari para Pembina Pusbinka. Biasanya dilakukan setiap hari Jum'at dan Sabtu pagi. Adapun kegiatan ini dilakukan secara berjenjang, yaitu

- Taruna Perdana (TK.III) dilatih oleh Pembina Pusbinka
- Taruna Madya (TK.II) dilatih oleh taruna Perdana (TK.III)
- Taruna Remaja (TK.I) dilatih oleh taruna Madya (TK.II)

## 5. Bela Diri



Gambar 49. Kegiatan ekstrakurikuler bela diri

Kegiatan ekstrakurikuler beladiri diwajibkan untuk taruna dan taruni Tk. 1, sementara Tk. 2 dan Tk.3 diperbolehkan bagi yang minta untuk pengembangan diri. Selain sebagai pertahanan diri, bela diri juga dipelajari sebagai pengolahan tubuh untuk menjaga kesehatan serta biasanya dipersiapkan untuk serangan-serangan yang mengancam keselamatan diri. Bela diri yang diajarkan adalah Teknik Kempo, yang diselenggarakan setiap hari Selasa dan Jum'at sore

## 6. Pembinaan Kerohanian



Gambar 50. Kegiatan Ibadah (muslim dan Nasrani)

Kegiatan ini bertujuan untuk membina kerohanian atau menanamkan nilai – nilai moral sesuai dengan agama masing – masing taruna. Untuk menunjang kegiatan pembinaan rohani, Politeknik KP Sorong memiliki fasilitas tempat badah yaitu 1 unit Masjid dan 1 buah Gereja (Oukumene). Kegiatan sholat 5 waktu diwajibkan bagi bagi taruna/i yang beragama Islam dan Kegiatan ibadah bagi taruna/i yang beragama Nasrani (oukumene) menyesuaikan dengan waktunya. Selain itu terdapat juga peembinaan

kegiatan malam ibadah yang dilakukan setiap malam Jum'at serta pelaksanaan kegiatan hari – hari besar agama sesuai dengan agama masing – masing.

### 2.4.3 Kegiatan Bimbingan karir dan alumni



Gambar 51. Kegiatan bimbingan karir yang dilaksanakan secara daring

Untuk memasuki dunia kerja tentunya banyak hal yang harus disiapkan. Bukan hanya berbekal hardskill yang dibutuhkan oleh perusahaan, tetapi juga berkas administrasi yang baik dan benar akan menjadi bahan pertimbangan dalam perekrutan. Curriculum Vitae (CV) adalah hal pertama yang akan dilihat oleh perusahaan untuk proses seleksi. Selanjutnya proses wawancara kerja merupakan tahap penting yang harus disiapkan sebagai penentu diterima atau tidaknya di suatu perusahaan.

Melihat hal tersebut maka, Unit Pembinaan Wawasan dan Karier Taruna/Taruni Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, pada tanggal 30 Juli 2021 mengadakan kegiatan Webinar Perencanaan Karir dan Persiapan Dunia Kerja Bagi Taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong secara online melalui media ZOOM meeting. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang diadakan Unit Pembinaan Wawasan dan Karier Taruna/Taruni sebagai persiapan pembekalan untuk calon lulusan dalam menghadapi dunia kerja. kegiatan diikuti oleh seluruh tarun calon lulusan Politeknik KP Sorong sebanyak kurang lebih 97 peserta dari

program studi TPI, MP, dan TBP. Narasumber diisi oleh : ibu Indra Asteriana yang memiliki banyak pengalaman sebagai HR Practitioner Career & Life Coach di industri Oil & Gas. Selain itu juga mengundang alumni untuk berbagi ilmu dan pengalaman selama bekerja yang diisi oleh Dimas Prambudi, bekerja dan menjabat sebagai Kepala Gudang Pakan, Additive/obat, & Aset PT. Pyramide Paramount Indonesia Farm-Pandeglang, Kaharudin bekerja dan menjabat sebagai Penyelia Analisis Kredit Standar PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Sorong, dan Nurul Khoiriah bekerja dan menjabat sebagai Entrepreneur Co Founder Sally Scarf Semarang . kegiatan ini dibuka dengan sambutan oleh bapak Muhammad Ali Ulat, S.Pi., M.Si. selaku Direktur Politeknik KP Sorong dan dilanjutkan dengan materi tentang persiapan dunia kerja oleh narasumber.

Melalui kegiatan ini nantinya diharapkan akan memberikan bekal yang mumpuni untuk calon lulusan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja . Selain itu, calon lulusan juga mampu menggali kemampuan diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta membangun citra diri yang positif.

### **2.4.4 Kegiatan Kewirausahaan taruna**

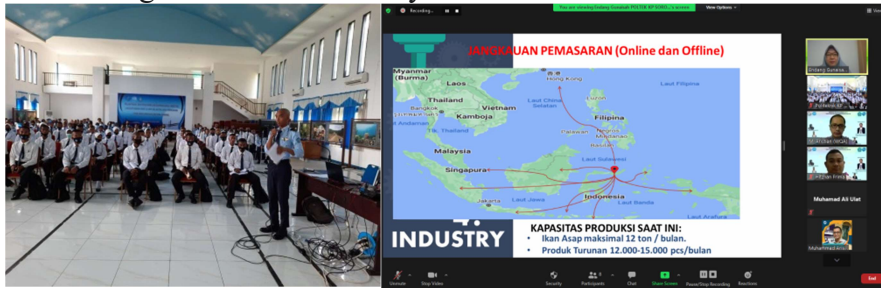
Tantangan Perguruan Tinggi terkhusus vokasi adalah kemampuan mentransformasi pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan mandiri dan menguasai teknologi. Capaian lulusan ini dapat dicapai melalui perubahan pola pikir melalui kegiatan kewirausahaan yang terintegrasi dengan kemajuan IPTEK terkhusus kelautan dan perikanan sehingga dapat menciptakan inovasi yang dapat menghasilkan produk kelautan dan perikanan yang bernilai tambah. Keberhasilan ini dapat dilakukan dengan perencanaan yang baik dengan penetapan target program kewirausahaan sesuai dengan IKU yang ditetapkan, penetapan kurikulum, serta penyusunan rencana program kewirausahaan.

Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan untuk mencapai target IKU 10 orang alumni berwirausaha pada tahun 2021 dilakukan melalui kegiatan :

#### **1. Webinar Wirausaha**

Kegiatan ini merupakan aksi nyata terstruktur pusat kewirausahaan taruna untuk mengembangkan kewirausahaan taruna. Webinar dilaksanakan pada tanggal 12 April 2021. Penyelenggaraan webinar dengan tema “ Meningkatkan kemampuan berwirausaha untuk menjawab tantangan di masa depan”. Pemateri kegiatan tersebut Endang Gunaisah dengan materi Reseller by Irrasional Selling, M Aristian Amrah Putra dengan materi berprestasi dengan berwirausaha, Hifzan Frima Thousani dengan materi Milenial kreatif

dan inovatif dalam persaingan global, Moderator Hendra Poltak, peserta hadir dalam kegiatan tersebut sebanyak 200 taruna tk I dan II.



Gambar 52. Kegiatan Webinar Wirausaha secara daring

## 2. Menonton Film Motivasi Bisnis

Penumbuhan jiwa wirausaha diajarkan melalui kisah sukses wirausaha. Media film menjadi sarana yang efektif untuk dapat menumbuhkan jiwa wirausaha. Film mempunyai pengaruh dalam penciptaan persepsi penonton dan memainkan emosi, sikap, prilaku dan tindakan. Kegiatan menonton film ini diberikan kepada taruna Politeknik KP sorong sehingga taruna dapat tumbuh jiwa bisnisnya.



Gambar 53. Via zoom taruna/I diberi motivasi dengan menonton film bisnis

## 3. Sosialisasi Kewirausahaan

Pelaksanaan program terstruktur sesuai dengan keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 95/Kep-BRSDM/2020 tentang pedoman program kewirausahaan pada satuan pendidikan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dilakukan

sosialisasi kepada taruna/i maupun dosen. Maksud dari sosialisasi ini agar taruna maupun dosen memahami pedoman dan menjalani pedoman sehingga target kurikulum dapat tercapai secara efektif.

Kegiatan sosialisasi program kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2021 bertempat di ruang kelas. Memberikan materi dalam kegiatan Wadir III, Kepala Puswira, dan Sekretaris Puswira. Kegiatan diikuti oleh Taruna Tk I.



Gambar 54. Sosialisasi Kegiatan Kewirausahaan Taruna

#### 4. Penilaian Ide Bisnis

Membangun wirausaha adalah membangun bisnis. Bisnis hadir dari ide-ide yang dapat dikembangkan menjadi peluang dan menghasilkan nilai tambah yang bermanfaat bagi pelanggan ataupun mampu memenuhi kebutuhan pelanggan/calon pelanggan. Taruna politeknik KP Sorong diasah kemampuan ide bisnis melalui pembentukan kelompok wirausaha. Kelompok wirausaha membangun tim yang solid dengan mewujudkan ide-ide bisnis menjadi produk maupun jasa.

Kegiatan penilaian ide bisnis diikuti oleh 11 kelompok wirausaha taruna. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 03 Juli 2021 bertempat di Aula Klawaiso Politeknik KP Sorong. Juri pada kegiatan tersebut Dr. Handayani, Endang Gunaisah, M.Si, dan Ehdra Beta Masran. Hasil keputusan juri kelompok yang memenuhi syarat diikutkan dalam penilaian proposal dan pameran kelompok wirausaha.



Gambar 55. Prentasi Ide Bisnis oleh Taruna



Gambar 56. Penilaian Ide Bisnis Oleh Juri Internal dan Eksternal

**5. Penilaian Proposal, Presentasi, dan Pameran prototype produk /jasa Kelompok Wirausaha Taruna**

Ide bisnis yang lolos seleksi dilanjutkan dengan pembuatan proposal bisnis. Proposal bisnis ini berisi rencana kegiatan, analisa usaha, dan rancangan biaya. Selain itu kelompok wirausaha diminta membuat prototype produk/jasa untuk dipamerkan. Pelaksanaan penilaian proposal, presentasi, dan pameran prototype produk/jasa dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 November 2021 secara online menggunakan zoom meeting. Hasil seleksi proposal, presentasi, dan prototype dihasilkan pemenang wirausaha yakni, pemenang I Kelompok Rysing (Prodi Teknik Budidaya Perikanan), pemenang II Kelompok Airaha Fried Ikan(Prodi Teknik Penangkapan Ikan) , dan pemenang III kelompok Jitu (Prodi Teknik Budidaya Perikanan).



Gambar 57. Presentasi Proposal Bisnis dan Prototype via daring

#### 2.4.5 Wisuda 2021

Momen wisuda merupakan rangkaian akhir dari proses pembelajaran dan simbol dari keberhasilan menempuh perjuangan selama studi dan pembentukan karakter. Wisuda Politeknik KP Sorong dilaksanakan secara serentak bersamaan dan online dengan Politeknik KP yang lain. Wisudah dikukuhkan secara langsung oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Ir. Sakti Wahyu Trenggono, M.M, IPU.

Direktur Politeknik KP Sorong, Muh. Ali Ulut, S.Pi, M.Si dalam sambutannya menyampaikan bahwa Politeknik KP Sorong menyelenggarakan program pendidikan vokasi dibidang kelautan dan perikanan, dimana lulusannya adalah insan cerdas, berkarakter dan kompeten. Mereka dipersiapkan untuk menjadi ujung tombak pembangunan kelautan dan perikanan menuju pengelolaan yang berdaulat dan berkelanjutan. Mereka adalah SDM unggul yang memiliki daya saing tinggi, yang selalu siap siaga mendukung program-program peningkatan kesejahteraan masyarakat menuju Indonesia maju.

Lebih lanjut, direktur menyampaikan bahwa jumlah lulusan yang diwisuda sebanyak 94 orang dari tiga Program Studi, yaitu : Teknik Penangkapan Ikan (TPI) sebanyak 27 orang, Mesin Perikanan (MP) sebanyak 27 orang, dan Teknik Budidaya Perikanan sebanyak 40 orang.

Pada pengukuhan Wisuda Ahli Madya Angkatan XVIII, Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong juga memberikan penghargaan terhadap wisudawan terbaik, yaitu Piagam Penghargaan Adhi Widya Taruna yang diberikan kepada wisudawan terbaik setiap program studi. Diantaranya; Anugrah Reindra Lamma Durand (Prodi Teknik Penangkapan Ikan), Adianto (Prodi Mekanisasi Perikanan), dan Indah Pratiwi (Prodi Teknik Budidaya Perikanan). Selain penghargaan Adhi Widya Taruna, juga diberikan penghargaan terhadap wisudawan teladan dengan mendapatkan Piagam Penghargaan Adhi Karya Taruna yaitu Laode Faden Bilfar (Mekanisasi Perikanan), Thomas Demea (Prodi Teknik Penangkapan Ikan) dan Yosina Yulianan Refurareani (Prodi TBP).



Gambar 58. Sidang Senat Terbuka Politeknik KP Sorong dalam rangka wisuda daring nasional

## III. PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

### 3.1 Ranah umum

- a. Pada tahun 2020 terdapat belanja modal berupa renovasi dermaga kapal latih, namun karena terjadi penarikan anggaran ke pusat mengakibatkan pekerjaan renovasi dermaga tidak dapat dilakukan, diharapkan agar tahun 2022 pekerjaan renovasi dermaga dapat dilanjutkan
- b. Pada tahun 2020 terdapat belanja modal berupa renovasi Laboratorium terpadu, namun karena terjadi penarikan anggaran ke pusat mengakibatkan pekerjaan renovasi lab. Terpadu tidak dapat dilakukan, untuk tahun 2021 DIPA Politeknik KP Sorong mengalokasikan dana belanja modal untuk pekerjaan renovasi lab. Terpadu, namun karena adanya refocusing anggaran mengakibatkan pekerjaan renovasi lab terpadu tidak dapat dikerjakan, diharapkan agar tahun 2022 dapat melanjutkan pembangunan laboratorium terpadu
- c. Beberapa sarana dan prasarana mengalami kerusakan berat seperti :
  - 1) Smoke Chamber
  - 2) Simulator FNS

### 3.2 Ranah tridharma perguruan tinggi

#### 3.2.1 Pendidikan

- a. COVID-19: pandemi covid-19 menjadi penyebab utama tidak terpenuhinya transfer pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik, mengingat pembelajaran dilakukan secara online, yang mengakibatkan pelaksanaan praktikum tidak berjalan sebagaimana mestinya.
- b. SDM: seiring dengan dinamika perguruan tinggi di KKP, dan kejadian mutasi pada 4 dosen ke UPT lain dan 2 dosen yang memasuki purnabhakti, mengakibatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan menjadi menurun dan akan berimplikasi negatif pada pelaksanaan akreditasi.

- c. **FASILITAS:** fasilitas pembelajaran perlu mendapatkan perhatian lewat update dan atau pengadaan baru pada fasilitas di unit-unit praktek kerja di Politeknik KP Sorong. Fasilitas tersebut seperti dermaga, fishing navigation simulator, engine simulator, peralatan laboratorium.
- d. **SISTEM:** untuk mempermudah pelaksanaan pengajaran, monitoring dan pelaporan akademik, dibutuhkan sistem terpadu yang dapat mengakuisisi data secara komprehensif, seperti SIAKAD CLOUD.

### 3.2.2 Penelitian

- a. **DANA PENELITIAN:** mengingatkan refocusing anggaran pada segmen dana penelitian mengakibatkan tidak maksimalnya pelaksanaan penelitian yang hanya mengeksekusi 1 paket penelitian per Program Studi.
- b. **KEMITRAAN:** masih minimnya kemitraan saintifik, baik antar Lembaga (Universitas dan Lembaga riset) maupun industri.
- c. **WRITING SKILL:** diperlukan improvement keterampilan menulis lewat pelatihan dan interaksi dengan sejawat, yang dapat dilaksanakan lewat program penelitian Bersama.

### 3.2.3 Pengabdian kepada Masyarakat

**PENDANAAN INDUSTRI:** hingga saat ini, civitas berusaha untuk meningkatkan pemasukan dana industry/stakeholder yang diperuntukkan untuk program kemasyarakatan, baik lewat penyuluhan dan pelatihan masyarakat.

### 3.3 Ranah Ketarunaan dan alumni

Tahun 2021, taruna/I secara keseluruhan dikembalikan ke orang tua masing-masing sehingga terdapat beberapa masalah antara lain:

1. Kesulitan monitoring kehadiran taruna/i secara online karena wilayah tempat tinggal beberapa taruna/I tidak terdapat akses internet
2. Kesulitan monitoring pembinaan mental, moral dan kesamaptaan
3. Kesulitan pembinaan minat dan bakat  
Kesulitan pembinaan kewirausahaan

## IV. PENUTUP

Demikianlah Laporan Tahunan tahun 2021 Politeknik KP Sorong ini dapat disusun. Semoga dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas tentang perkembangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Semoga Laporan Tahunan Tahun 2021 ini dapat menjadikan evaluasi diri dan dapat dijadikan acuan bagi segenap unit institusi di lingkungan Politeknik KP Sorong dalam merencanakan dan mengembangkan program dan kegiatan di tahun-tahun berikutnya. Hal ini sangat diperlukan, mengingat sebaik apapun program kerja apabila tidak didukung oleh kinerja unit-unit yang ada di dalamnya maka program kerja tersebut tidak akan berhasil secara optimal.

Dalam upaya mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang akuntabel menuju predikat unggul sesuai dengan cita-cita dan Value Polytechnic, civitas Politeknik KP Sorong terus berbenah dan melakukan improvisasi, serta meningkatkan kinerja dari masa ke masa.

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KP SORONG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	10
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	98
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	371
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	14
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1
4	Terselenggaranya Pengabdian	8	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1

	Pendidikan Tinggi KP	9	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	10	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1
		11	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	81
		12	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Sorong	100
		13	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Sorong (indeks)	73
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Sorong	80
		15	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	84
		16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Sorong (%)	65
		17	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Sorong	89